



**PEMILIHAN UMUM 17 APRIL 2019 DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
PASAR MODAL INDONESIA (EVENT STUDY PADA SEKTOR  
PERTAMBANGAN, INFRASTRUKTUR DAN INDUSTRI DASAR).**

*THE INDONESIAN'S PRESIDENTIAL ELECTION AND IT'S IMPACT OF  
INDONESIAN CAPITAL OF INDONESIAN CAPITAL MARKET (AN EVENT  
STUDY OF MINING, INFRASTRUKTUR AND INDUSTRI SECTORS).*

**SKRIPSI**

Oleh :

**RIZKA KARIMA SALSABILA**

**160810201146**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**



**PEMILIHAN UMUM 17 APRIL 2019 DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
PASAR MODAL INDONESIA (EVENT STUDY PADA SEKTOR  
PERTAMBANGAN, INFRASTRUKTUR DAN INDUSTRI DASAR).**

*THE INDONESIAN'S PRESIDENTIAL ELECTION AND IT'S IMPACT OF  
INDONESIAN CAPITAL OF INDONESIA CAPITAL MARKET (AN EVENT  
STUDY OF MINING, INFRASTRUKTUR AND INDUSTRI SECTORS).*

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh :

**RIZKA KARIMA SALSABILA**

**160810201146**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : Rizka Karima Salsabila  
Nim : 160810201146  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Pemilihan Umum 17 April 2019 dan Pengaruhnya Terhadap Pasar Modal Indonesia (*Event Study* Pada Sektor Pertambangan, Infrastruktur dan Industri Dasar).

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 4 Maret 2020

Yang menyatakan,

Rizka Karima Salsabila

NIM. 160810201146

## **TANDA PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PEMILIHAN UMUM 17 APRIL 2019 DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP PASAR MODAL  
INDONESIA (EVENT STUDY PADA SEKTOR  
PERTAMBANGAN, INFRASTRUKTUR DAN  
INDUSTRI DASAR).

Nama Mahasiswa : Rizka Karima Salsabila

NIM : 160810201146

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui : 4 Maret 2020

Tanggal

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Intan Nurul Awwaliyah, S.E, M.Sc.

NIP. 197605082002122003

Dra. Susanti Prasetyaningtiyas, M.Si.

NIP. 1966091819920320002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M.

NIP. 197805252003122002

**JUDUL SKRIPSI**

**PEMILIHAN UMUM 17 APRIL 2019 DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP PASAR MODAL INDONESIA (EVENT STUDY  
PADA SEKTOR PERTAMBANGAN, INFRASTRUKTUR DAN  
INDUSTRI DASAR).**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Rizka Karima Salsabila

Nim : 160810201146

Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal

19 Maret 2020

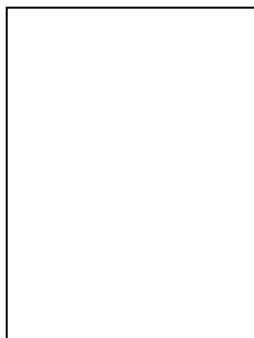
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan  
guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Jember.

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Hari Sukarno, M.M.  
NIP. 196105301988021001 : (.....)

Sekretaris : Dr. Elok Sri Utami, M.Si.  
NIP. 196412281990022001 : (.....)

Anggota : Ana Mufidah, S.E., M.M.  
NIP. 198002012005012001 : (.....)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.

NIP. 19710727 199512 1 001

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Puji Syukur kehadiran Allah SWT telah memberikan rahmat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Terima kasih kepada Bapak Hendra Wijaya dan Ibu Tuty Kania selaku kedua orang tua, adikku Rania Amalia Fariha dan Radhwa Kamala Khaerunnisa, bude Endah, om Agung dan saudara-saudaraku yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dukungan materi maupun non-materi, serta pengorbanannya selama ini hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada Ibu Intan Nurul Awwaliyah yang telah sangat sabar membimbing saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan telah mengajak saya berkunjung ke rumah ibu. Semoga kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT.
4. Terima kasih kepada Ibu Susanti Prasetyaningtiyas selaku pembimbing telah membimbing saya dalam mengerjakan skripsi. Semoga ibu sehat selalu dan berada dalam lindungan Allah SWT.
5. Terima kasih The Real Jahe (Erika, Rani dan Momon) dan juga Meidara sudah menjadi sahabat terbaik selama kuliah dan selalu ada saat susah maupun senang, semoga kalian bisa ikut saya ke Bogor.
6. Terima kasih juga kepada Apart Alda dan Alda yang selalu menjadi tempat persinggahan dan penambah asupan saat mengerjakan skripsi.
7. Terima kasih kepada teman-teman IMADA yang telah memberikan semangat dan menjadi tempat disaat saya sedang pusing dengan perskrisian ini, semoga kita selalu dipertemukan diberbagai kesempatan.
8. Terima kasih kepada K. Penerbangan Reliikoyaz (ii, pahi dan parel) yang sudah memberikan tawa disaat saya sedang sedih dan susah.
9. Terima kasih Mas Asep dan Aditya Putra yang sudah membantu saya dalam memeriksa dan memperbaiki skripsi hingga terselesaikan. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
10. Terima kasih juga teman-teman KKN Kucing Anggora Desa Jebunglor yang saya banggakan.

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak akan membebani hambanya melebihi dari  
kemampuannya”

**(QS. Al- Baqarah: 286)**

“Ketika seorang anak Adam meninggal, semua amalannya terputus kecuali tiga  
hal; sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat serta anak soleh yang selalu  
mendoakan.”

**(HR Muslim)**

## RINGKASAN

**Pemilihan Umum 17 April 2019 dan Pengaruhnya Terhadap Pasar Modal Indonesia (*Event Study* Pada Sektor Pertambangan, Infrastruktur dan Industri Dasar);** Rizka Karima Salsabila; 160810201146; 100 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pasar modal merupakan tempat untuk melakukan penawaran dan perdagangan suatu saham perusahaan yang diterbitkan di BEI. Di suatu negara pasar modal membawa peran penting dalam meningkatkan perekonomian, dimana sistem pengoperasiannya adalah dengan memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham di pasar modal. Faktor tersebut berasal dari peristiwa ekonomi maupun non ekonomi. Peristiwa politik yang merupakan peristiwa non ekonomi yang sangat menarik untuk dikaji. Hal ini dikarenakan peristiwa politik memiliki dampak yang kuat di kalangan masyarakat dan berpengaruh pula terhadap aspek sosial-budaya dan ekonomi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh peristiwa Pemilu 17 April 2019 terhadap perubahan harga saham. Untuk mendapatkan hasil pada penelitian ini digunakan pendekatan studi peristiwa (*Event Study*) dan juga uji hipotesis dengan menganalisis data numerik dalam perhitungannya. Populasi yang digunakan adalah 3 sektor saham yaitu pertambangan, infrastruktur dan industri dasar dan kimia. Masing-masing berjumlah 50 emiten sektor pertambangan, 76 emiten sektor infrastruktur, 71 emiten sektor industri dasar. Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya dan mendapatkan hasil masing-masing 37 emiten sektor pertambangan, 37 emiten sektor infrastruktur dan 48 emiten sektor industri dasar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *closing price* harian masing-masing sektor selama 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa Pemilu 17 April 2019. Data didapatkan dari website resmi [idx.co.id](http://idx.co.id), [investing.com](http://investing.com) dan [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com).

Penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample Test* untuk data yang berdistribusi normal dan uji *Wilcoxon Paired Sample Test* untuk data yang tidak berdistribusi normal. Untuk menguji hipotesis, apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* baik sebelum maupun sesudah peristiwa Pemilu 17 April 2019. Penelitian ini hanya menggunakan uji *Wilcoxon Paired Sample Test* karena seluruh data tidak berdistribusi normal dan hasil dari uji tersebut menunjukkan bahwa pada sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu 17 April 2019 tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada sektor pertambangan dan industri dasar dan kimia, namun terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada sektor infrastruktur. Sehingga hipotesis alternatif ditolak atau  $H_0$  diterima.

Hasil uji *Wilcoxon Paired Sample Test* terhadap *trading volume activity* menunjukkan bahwa pada ketiga sektor tersebut tidak terdapat *trading volume activity* yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu 17 April 2019. Sehingga hipotesis alternatif ditolak atau  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil uji



hipotesis pada kedua variabel, dapat diketahui bahwa peristiwa pemilu tidak memiliki pengaruh besar terhadap investor dalam mengambil keputusan investasi, yang dapat menyebabkan pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia.

## SUMMARY

***April 17, 2019 Elections and their Impact on the Indonesian Capital Market (Event Study in the Mining, Infrastructure and Basic Industries Sector); Rizka Karima Salsabila; 160810201146; 100 pages; Department of Management, Faculty of Economics and Business, Jember University.***

*The capital market is a place to offer and trade companies issued on the IDX. In a capital market country plays an important role in improving the economy, where the operating system is to move funds from parties who have excess funds to those who need funds. There are factors that can influence the ups and downs of stock prices in the capital market. These factors originate from economic and non-economic events. Political events which are non-economic events are very interesting to study. This is because political events have a strong impact on society and also affect socio-cultural and economic aspects.*

*The purpose of this study is to examine the effect of the April 17 2019 Election events on changes in stock prices. To get the results of this study, the Event Study approach and also hypothesis testing by analyzing numerical data in the calculations. The population used is 3 stock sectors namely mining, infrastructure and basic and chemical industries. Each numbered 50 issuers in the mining sector, 76 issuers in the infrastructure sector, 71 issuers in the basic industry sector. In this study using purposive sampling in sampling and getting the results of each 37 issuers of the mining sector, 37 issuers of the infrastructure sector and 48 issuers of the basic industrial sector. The type of data used in this study is secondary data in the form of daily closing price of each sector for 10 days before and 10 days after the 17 April 2019 Election events. The data is obtained from the official website [idx.co.id](http://idx.co.id), [investing.com](http://investing.com) and [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com).*

*This study uses the Paired Sample Test for normally distributed data and the Wilcoxon Paired Sample Test for data that is not normally distributed. To test the hypothesis, is there a difference in abnormal return and trading volume activity both before and after the April 17, 2019 election event. This study only uses the Wilcoxon Paired Sample Test because all data are not normally distributed and the results of the test show that before and after the event April 17, 2019 elections there is no significant difference in abnormal returns in the mining sector and basic and chemical industries, but there are significant abnormal returns in the infrastructure sector. So the alternative hypothesis is rejected or  $H_0$  is accepted.*

*The Wilcoxon Paired Sample Test results on trading volume availability show that in the three sectors there was no significant trading volume activity before and after the 17 April 2019 Election event, so that the alternative hypothesis was rejected or  $H_0$  was accepted. Based on the results of hypothesis testing on both variables, it can be seen that election events do not have a large influence on investors in making investment decisions, which can cause share price movements in the Indonesian capital market.*

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemilihan Umum 17 April 2019 dan Pengaruhnya Terhadap Pasar Modal Indonesia (*Event Study* Pada Sektor Pertambangan, Infrastruktur dan Industri Dasar)”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Saya sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan saya sebagai penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
3. Ibu Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M., selaku Koordinator Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Intan Nurul Awwaliyah, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dra. Susanti Prasetyanitiyas, M. Si selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, bimbingan, saran yang bermanfaat, serta telah meluangkan waktu sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
5. Bapak Dr. Hari Sukarno, M.M., Ibu Dr. Elok Sri Utami, M.Si., dan Ibu Ana Mufidah, S.E., M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Gusti Ayu Wulandari, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama proses belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

7. Seluruh dosen dan staf administrasi yang telah memberikan ilmu dan bantuannya sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
8. Teristimewa untuk orangtuaku tercinta, Bapak Hendra Wijaya dan Ibu Tuty Kania, adik-adikku Rania Amalia Fariha dan Radhwa Kamala Khaerunnisa, serta saudara-saudaraku terimakasih atas segala doa, semangat, motivasi, dukungan materi maupun non-materi, nasihat dan kasih sayang serta pengorbanannya selama ini hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen angkatan 2016, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan dan semangatnya dalam berbagai hal.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahNya kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

Penulis

Jember, 4 Maret 2020

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>SUMMARY</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Kajian Teori dan Empiris .....	8
2.1.1 Efisiensi Pasar .....	8
2.1.2 <i>Event Study</i> .....	8
2.1.3 <i>Abnormal Return</i> .....	9
2.1.4 <i>Trading Volume Activity</i> .....	9
2.2 Penelitian Terdahulu .....	10
2.3 Kerangka Konseptual .....	12
2.4 Hipotesis Penelitian.....	13
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	14
3.1 Rancangan Penelitian .....	14

3.2 Populasi dan Sampel .....	14
3.2.1 Populasi.....	14
3.2.2 Sampel.....	14
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	15
3.3.1 Jenis Data .....	15
3.3.2 Sumber Data .....	15
3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel .....	15
3.5 Metode Analisis Data.....	17
3.5.1 Perhitungan Variabel .....	17
3.5.2 Uji Normalitas Data .....	19
3.5.3 Uji Hipotesis .....	19
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah .....	22
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	24
4.2 Deskripsi Statistik Data pada Variabel Penelitian .....	23
4.2.1 Deskripsi Statistik <i>Abnormal Return</i> .....	23
4.2.1 Deskripsi Statistik <i>Trading Volume Actiity</i> .....	27
4.3 Hasil Analisis Data.....	32
4.3.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	32
4.3.2 Hasil Uji Hipotesis Pertama .....	44
4.3.1 Hasil Uji Hipotesis Kedua .....	62
4.4 Pembahasan atas Hasil Penelitian .....	78
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	82
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 4.1 Proses Pengambilan Sampel .....	24
Tabel 4.2 Jumlah Sampel Per Sektor .....	25
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik <i>Abnormal Return</i> Sektor Pertambangan .....	25
Tabel 4.4 Deskripsi Statistik <i>Abnormal Return</i> Sektor Infrastruktur.....	27
Tabel 4.5 Deskripsi Statistik <i>Abnormal Return</i> Sektor Industri Dasar dan Kimia .....	28
Tabel 4.6 Deskripsi Statistik <i>Trading Volume Activity</i> Sektor Pertambangan.....	29
Tabel 4.7 Deskripsi Statistik <i>Trading Volume Activity</i> Sektor Infrastruktur .....	30
Tabel 4.8 Deskripsi Statistik <i>Trading volume Activity</i> Sektor Industri Dasar dan Kimia .....	31
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> Sektor Pertambangan .....	32
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> Sektor Infrastruktur.....	33
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> Sektor Industri Dasar dan Kimia .....	34
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas <i>Trading Volume Activity</i> Sektor Pertambangan .....	35
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas <i>Trading Volume Activity</i> Sektor Infrastruktur .....	36
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas <i>Trading volume Activity</i> Sektor Industri Dasar dan Kimia .....	37
Tabel 4.15 Pola Distribusi Data <i>Abnormal Return</i> Sektor Pertambangan .....	38
Tabel 4.16 Pola Distribusi Data <i>Abnormal Return</i> Sektor Infrastruktur.....	39
Tabel 4.17 Pola Distribusi Data <i>Abnormal Return</i> Sektor Industri Dasar dan Kimia .....	40
Tabel 4.18 Pola Distribusi Data <i>Trading Volume Activity</i> Sektor Pertambangan .....	41
Tabel 4.19 Pola Distribusi Data <i>Trading Volume Activity</i> Sektor Infrastruktur ...	42
Tabel 4.20 Pola Distribusi Data <i>Trading volume Activity</i> Sektor Industri Dasar dan Kimia .....	43
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis <i>Abnormal Return</i> Sektor Pertambangan.....	44

Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis <i>Abnormal Return</i> Sektor Infrastruktur .....	50
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis <i>Abnormal Return</i> Sektor Industri Dasar dan Kimia .....	56
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis <i>Trading Volume Activity</i> Sektor Pertambangan ...	62
Tabel 4.19 Pola Hasil Uji Hipotesis <i>Trading Volume Activity</i> Sektor Infrastruktur .....	67
Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis <i>Trading volume Activity</i> Sektor Industri Dasar dan Kimia .....	73



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Sektor Pertambangan, Infrastrukturu dan Industri Dasar dan Kimia .....	6
Gambar 1.2 Grafik IHSG .....	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	12
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	21

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan tempat untuk melakukan penawaran dan perdagangan suatu saham perusahaan yang diterbitkan di BEI. Di suatu negara pasar modal membawa peran penting dalam meningkatkan perekonomian, dimana sistem pengoperasiannya adalah dengan memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana (Pratama *et al.*, 2015). Pasar modal memiliki sebuah kelemahan yaitu mudah terpengaruh pada suatu peristiwa, baik dari segi ekonomi maupun non-ekonomi. Gumanti dan Utami (2002) mengatakan bahwa perubahan suatu harga di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada. Hal ini didukung dari sebuah teori “*efficient market hypothesis*” yang dijelaskan oleh Fama (1970), yang menyatakan bahwa setiap peristiwa yang diikuti oleh guncangan seperti ini di pasar yang efisien dapat dikatakan sebagai peristiwa yang mengandung informasi.

Terdapat 3 bentuk tingkat efisiensi pasar berdasarkan kualitas informasinya, yaitu pasar bentuk lemah (*weak form efficient market*), pasar bentuk semi kuat (*semi strong form efficient market*), pasar bentuk kuat (*strong form efficient market*) (Fama, 1970). Begitu pula dengan Yen dan Lee (2008), mengatakan bahwa saham yang memenuhi efisiensi informasi yang berarti bahwa sebuah informasi sangat berdampak pada saham, akan sepenuhnya tercermin dengan cepat dalam harga saham tersebut. Studi tentang dampak sebuah peristiwa di pasar modal disebut dengan *event study*. Pratama *et al.* (2015) menyatakan bahwa *event study* merupakan cara untuk menguji kandungan sebuah informasi di suatu peristiwa.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penjelasan terkait adanya pengaruh sebuah informasi terhadap harga saham di pasar modal. Sebagai contoh dari segi ekonomi salah satunya adalah masalah perpajakan, seperti yang dilakukan oleh Pawestri (2018), yang meneliti dampak *tax amnesty* terhadap reksa dana konvensional dan syariah. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramana (2012), tentang analisis perbandingan *trading*

*volume activity* dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Dari segi non-ekonomi peristiwa dapat terkait dengan bencana alam, kecelakaan pesawat, politik dan lainnya yang memang berpengaruh besar terhadap pasar modal. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Yuwono (2013), tentang reaksi pasar modal di Bursa Efek Indonesia terhadap pengumuman peristiwa bencana banjir yang melanda DKI Jakarta tahun 2013. Demikian pula dengan bencana yang berasal dari ulah manusia seperti penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Hapsari (2012), mengenai jenis industri, kepemilikan saham asing dan reaksi pasar modal akibat serangan bom. Gumanti *et al.* (2018), meneliti dampak jatuhnya pesawat Air Asia terhadap Pasar Modal Malaysia. Sedangkan Setyawan (2006), meneliti tentang reaksi pasar modal terhadap kenaikan harga BBM pada 1 Maret 2005 dan 1 Oktober 2005.

Ada pula penelitian yang terkait dengan masalah politik tentang pengaruh pemilihan presiden "*Presidential Election*" di berbagai negara yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini. Seperti yang dilakukan oleh Luhur (2010) mengenai, reaksi pasar modal Indonesia seputar Pemilihan Umum 8 juli 2009 pada saham LQ-45. Sihotang dan Mekel (2015), meneliti tentang reaksi pasar modal terhadap Pemilu tanggal 9 Juli 2014 di Indonesia. Sama halnya pada penelitian di negara lain yang diteliti oleh Nazir *et al.* (2014), tentang dampak peristiwa politik terhadap pengembalian saham berdasarkan bukti empiris dari Pakistan.

Berdasarkan bukti-bukti empiris ini, dari segi non-ekonomi khususnya peristiwa politik, ternyata memiliki daya tarik yang kuat untuk diteliti. Hal ini dikarenakan peristiwa politik memiliki dampak yang kuat di kalangan masyarakat dan berpengaruh pula terhadap aspek sosial-budaya dan ekonomi.

Pada tanggal 17 April 2019 yang lalu Indonesia baru saja melaksanakan pesta demokrasi yakni PILPRES 2019. Setiap 5 tahun sekali Indonesia melakukan pemilihan umum untuk memilih siapa presiden yang akan memimpin negara Indonesia selanjutnya. Pemilihan umum kali ini hanya diikuti oleh dua kandidat yang sebelumnya juga pernah bersaing untuk mendapatkan kursi di Istana pada

pemilihan umum tahun 2014 lalu. Kandidat pertama merupakan presiden Indonesia yang telah menjabat selama 1 periode yaitu Joko Widodo dan Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden yang baru. Kandidat kedua adalah Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno.

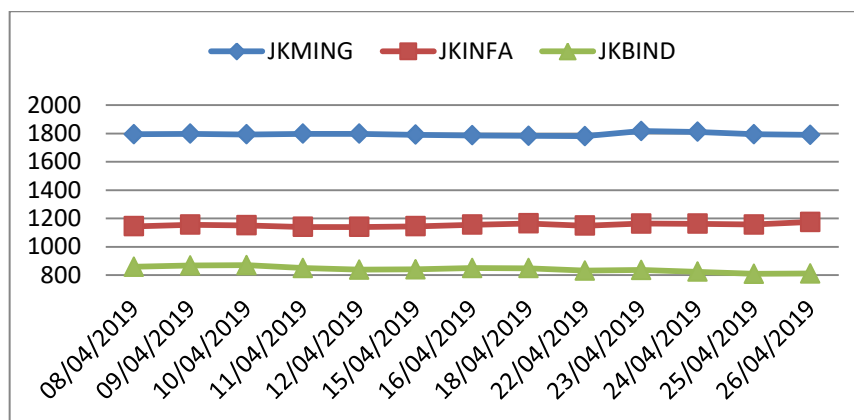
Peristiwa ini sangat menarik untuk dibahas terkait isu politik yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa, pasar modal sensitif terhadap sebuah isu dan informasi. Hal ini diperkuat pula dengan beberapa penelitian yang sudah diteliti di Indonesia terkait dengan peristiwa politik berupa pemilu (pemilihan umum). Seperti yang dilakukan Pamungkas *et al.* (2015), tampak bahwa pengaruh Pemilu Presiden 2014 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada rata-rata *abnormal return* dan rata-rata volume perdagangan saat sebelum dan sesudah tanggal peristiwa. Lain halnya pada penelitian Meidawati dan Harimawan (2004) yang, membuktikan bahwa tidak terdapat signifikansi rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pada penelitiannya tentang pengaruh Pemilu Legislatif Tahun 2014.

Hasil yang bervariasi pada telaah empiris tentang peristiwa pemilu atau Pilpres inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti kembali apakah pada Pemilu 2019 ini dapat memberikan hasil yang mendukung salah satu penelitian tersebut. Terlebih pada saat sebelum tanggal peristiwa terdapat sebuah isu yang berdampak pada pasar modal Indonesia. Isu-isu politik yang terkait dengan para kandidat Pilpres 2019 diberitakan oleh berbagai media massa, seperti yang diberitakan media tersebut adalah tentang para kandidat presiden pada pemilu kali ini. (youtube : film pendek berjudul Sexy Killers yang dapat diakses lewat media YouTube).

Keberadaan isu seperti film pendek tersebut berdampak pada saham-saham yang mengalami penurunan atau merosot harganya pada pasar modal. Isu ini berisi ungkapan tentang beberapa perusahaan di sebuah sektor yaitu sektor (pertambangan, infrastruktur, dan industri), yang menyebabkan kerugian bagi masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan tersebut. Dalam film pendek tersebut disinyalir bahwa pemilik harta di perusahaan tersebut adalah peserta

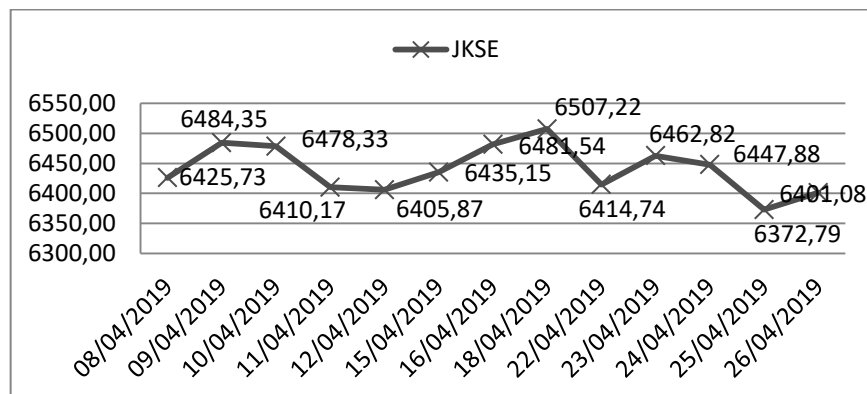
Pilpres 2019 yang memiliki sebagian harta diperusahaan tersebut. Bahkan pernah memiliki salah satu dari beberapa perusahaan tersebut.

Berkaitan dengan isu tersebut, berikut ini disajikan gambar pergerakan indeks 3 sektor saham yang terpengaruh dengan terjadinya sebuah peristiwa yang berkaitan dengan isu kepemilikan oleh calon presiden dan wakil presiden yaitu sektor Pertambangan, Infrastruktur dan Industri serta grafik pergerakan IHSG secara umum di sekitar tanggal berlangsungnya Pilpres.



Gambar 1.1.

Grafik Sektor Pertambangan, Infrastruktur dan Industri Dasar dan Kimia.



Gambar 1.2. Grafik IHSG.

Sumber : yahoofinance.com

Berdasarkan grafik pada gambar 1 dan 2 tersebut tampak bahwa pada sektor pertambangan mengalami penurunan sebelum tanggal Pemilu berlangsung dan tanggal tersebut merupakan saat di mana isu tersebut muncul. Namun pada 2

sektor lainnya tidak mengalami penurunan pada tanggal tersebut. Begitu pula pada IHSG tidak tampak adanya penurunan. Hal ini dibuktikan dengan yang diberitakan bahwa IHSG mengalami kenaikan dari Rp 6.500,- menjadi Rp 6.900,- (berdasarkan perkiraan keuntungan 16 kali dalam 12 bulan kedepan) (<https://money.kompas.com>). "Gairah investasi global memang menurun di awal tahun ini dikarenakan perubahan *outlook* pertumbuhan ekonomi global yang justru makin rendah dan faktor pemilu domestik menambah kelesuan itu" ujar P.Tamba, Direktur Utama Danareksa Investment Management. "Investor kembali memasang posisi *wait and see* sampai KPU resmi mengumumkan presiden dan wakil presiden Indonesia yang akan memimpin selama 5 tahun kedepan" tambahnya (<https://market.bisnis.com>).

Pengaruh suatu peristiwa terhadap keputusan investor dapat dilihat dari perbedaan antara *abnormal return* dan *trading volume* pada saat sebelum dan setelah terjadinya peristiwa tersebut. Haryanto (2011) mengatakan bahwa pengujian sebuah informasi dilakukan untuk melihat reaksi dari suatu peristiwa, dimana peristiwa tersebut mengandung sebuah informasi yang dapat mempengaruhi pasar modal. Semenara itu, Hartono (2010) mengatakan bahwa *abnormal return* merupakan selisih dari kelebihan *return* yang sesungguhnya terhadap *return* ekspektasi atau tingkat *return* yang diharapkan oleh investor. Terkait dengan volume perdagangan, Pamungkas *et al.* (2015) mengatakan bahwa volume perdagangan adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan di pasar pada waktu tertentu. Jika suatu volume perdagangan meningkat karena permintaan yang meningkat, maka peristiwa tersebut merupakan berita baik (*good news*), sedangkan apabila peningkatan volume perdagangan akibat meningkatnya penjualan, maka dapat diartikan bahwa peristiwa tersebut merupakan kabar buruk (*bad news*).

Sejalan dengan pentingnya telaah pengaruh peristiwa politik pada pasar modal khususnya Indonesia, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi peristiwa atau *event study* pada Pilpres 2019. Adanya suatu informasi berupa isu yang mempengaruhi penurunan harga saham, menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dengan adanya isu ini peneliti dapat melihat

apakah sebuah informasi memiliki pengaruh besar terhadap pergerakan saham sehingga peneliti dapat mengetahui informasi seperti apa saja yang dapat berpengaruh. Hal ini jugalah yang menjadi perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terkait dengan peristiwa politik di Indonesia selain fokus utama yaitu perusahaan sektor pertambangan, infrastruktur dan industri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebuah informasi pada suatu peristiwa baik ekonomi maupu non-ekonomi memiliki dampak yang berbeda-beda terhadap harga saham. Peristiwa Pemilu 17 April 2019 memiliki efek yang dapat merubah harga saham. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu 17 April 2019 akibat pergerakan saham pada sektor pertambangan, infrastruktur dan industri dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019 terhadap pergerakan saham pada sektor pertambangan, infrastruktur dan industri dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak akademisi, praktisi, maupun pelaku pasar. Oleh karena itu manfaat yang diberikan meliputi :

### **a. Investor**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dan investor mengenai reaksi pasar modal pada salah satu sektor karena adanya suatu informasi atau peristiwa eksternal perusahaan, sehingga nantinya para calon investor dapat menjadikannya sebagai bahan pertimbangan

dalam membuat keputusan dalam berinvestasi ketika terjadi suatu peristiwa ataupun informasi yang berasal dari eksternal perusahaan khususnya pada sektor pertambangan, infrastruktur dan industri dasar dan kimia.

b. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan terkait analisis dampak dari sebuah *event* terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan di sektor pertambangan, infrastruktur dan industri dasar dan kimia.

c. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang reaksi dari sebuah peristiwa atau informasi penting yang berpengaruh terhadap pasar modal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tambahan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terkait *event study*.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Teori

#### 2.1.1 Efisiensi Pasar

Fama (1990) mengatakan bahwa pasar modal dapat dikategorikan pasar yang efisien jika tidak terdapat seorang pun antara investor individu dan investor institusi mampu mendapatkan *abnormal return*, setelah penyesuaian risiko, dan menggunakan strategi perdagangan secara berkelanjutan. Pasar dapat dikatakan efisien jika harga sekuritas dipasar merefleksikan seluruh informasi yang ada baik informasi masa lampau, informasi publik, maupun informasi privat.

Fama (1970) mengelompokan pasar efisien dalam tiga hipotesis, yaitu :

a. Hipotesis Pasar Efisien Bentuk Lemah (*weak form efficient market hypothesis*),

Hipotesis ini beranggapan bahwa pergerakan harga suatu saham di masa lampau merefleksikan harga saham di masa sekarang,

b. Hipotesis Pasar Efisien Bentuk Semi-Kuat (*semi-Strong Form efficient market hypothesis*),

Hipotesis ini menunjukkan harga suatu saham tidak hanya digambarkan oleh harga saham dimasa lalu. Harga saham juga tercipta karena adanya informasi tambahan maupun informasi keuangan perusahaan.

c. Hipotesis Pasar Efisien Bentuk Kuat (*strong form efficient market hypothesis*),

Hipotesis ini beranggapan bahwa harga saham saat ini adalah cerminan dari seluruh informasi yang tersedia dipasar, baik informasi pribadi maupun informasi publik.

#### 2.1.2 Studi Peristiwa (*Event Study*)

Penelitian studi peristiwa atau *event study* selalu dikaitkan dengan pasar yang efisien. Pasar efisien bentuk semi-kuat menjelaskan bahwa harga suatu saham tidak hanya digambarkan oleh harga saham dimasa lalu. Harga saham juga tercipta karena adanya informasi tambahan maupun informasi keuangan perusahaan (Fama, 1991). Hartono (2010) menjelaskan bahwa studi peristiwa (*event study*) adalah studi yang meneliti reaksi pasar saham akibat adanya suatu

*event* (peristiwa) yang informasinya dipublikasikan menjadi suatu pengumuman. Sorescu *et al.* (2017) mengatakan bahwa tujuan dari studi peristiwa adalah untuk menilai sejauh mana investor bisa mendapatkan kelebihan atau *abnormal return* saham dari suatu peristiwa yang membawa konten informasi baru.

*Event study* digunakan untuk meneliti *informational content* dari adanya sebuah informasi atau pengumuman yang dapat digunakan untuk menguji efisiensi pasar. Apabila suatu pengumuman mengandung informasi diharapkan pasar akan bereaksi pada saat informasi tersebut diterima, yang dapat diukur dengan *abnormal return* sebagai ukuran perubahan harga. Menurut Luhur (2007), *Event Study* digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk semi kuat.

Peneliti terdahulu telah meneliti pada peristiwa makro-ekonomi dan mikro-ekonomi sebagai contoh pada penelitian Ningsih dan Cahyaningdyah (2014) meneliti tentang reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman kenaikan BBM 22 Juni 2013 dan Pramana (2012), tentang analisis perbandingan *trading volume activity* dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pemecahan saham.

### 2.1.3 *Abnormal Return*

Kepemilikan suatu saham atau aset bisa disebut sebagai investasi. Tingkat pengembalian yang didapat ketika berinvestasi adalah *rate of return*. Untuk mengetahui tingkat pengembalian dapat dengan menghitung kerugian atau keuntungan yang diperoleh saat investasi dibagi dengan total investasi awal.

*Abnormal return* diartikan sebagai selisih dari *return* realisasi dengan *return* ekspektasi (Hartono, 2010:580). *Return* harapan diukur dengan *return* pasar maupun rata-rata *return*. *Return* yang sesungguhnya (*return* realisasi) merupakan tingkat pengembalian yang didapatkan pada waktu ke-t yang merupakan selisih dari harga saat ini dan harga sebelumnya.

### 2.1.4 *Trading Volume Activity*

Tandelilin (2001:248) menjelaskan bahwa keputusan analisis teknikal dalam menjual atau membeli saham didasari oleh data-data harga dan volume perdagangan saham di masa lalu. Volume perdagangan merupakan salah satu

faktor yang memberikan pengaruh terhadap pergerakan saham. Naik turunnya volume perdagangan dilihat dari aktivitas perdagangan saham.

Semakin tinggi permintaan dan penawaran suatu saham, maka semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham dalam meningkatkan volume perdagangan yang dapat mempengaruhi naiknya *return* saham (Pramana, 2012). Menurut Luhur (2010), untuk menghitung volume perdagangan adalah dengan membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar dalam kurun waktu tertentu.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang merupakan landasan bagi peneliti, berikut ini adalah kajian penelitian terdahulu dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1.	Meidawati dan Harimawan (2004)	Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2004 Terhadap <i>Return</i> saham dan Volume Perdagangan Saham LQ-45 di PT. Bursa Efek Indonesia.	<i>Return</i> saham dan Volume Perdagangan	<i>Paired sample test</i>	Menunjukkan bahwa peristiwa Pemilu memengaruhi investasi.
2.	Luhur (2010)	Reaksi Pasar Modal Indonesia Seputar Pemilihan Umum 8 Juli 2009 Pada Saham LQ-45	<i>Abnormal Return dan Trading Volume Activity</i>	<i>One sample and paired sample t-test</i>	Tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pengumuman Pemilu.

Lanjutan tabel 2.1

3.	Wardhani (2013)	Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2012 (pada Saham Anggota Indeks Kompas 100)	<i>Abnormal Return dan Tradig Volume Activity</i>	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Pada Uji-t menunjukkan bahwa terdapat <i>Abnormal Return</i> signifikan di sekitar tanggal peristiwa. Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan <i>Abnormal Return</i> pada saat-setelah peristiwa namun tidak pada sebelum-saat. Pada <i>Trading Volume Activity</i> terdapat signifikan sebelum-saat dan saat-setelah peristiwa.
4.	Nazir et. al. (2014)	Pengaruh peristiwa politik terhadap pengembalian saham pada bukti empiris di Pakistan.	<i>Abnormal Return</i>	<i>Mean-adjusted</i>	Terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa.
5.	Pamungkas et al (2015)	Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2014 Terhadap <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> .	<i>Abnormal Return dan Tradig Volume Activity</i>	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Terdapat perbedaan rata-rata <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> pada sebelum dan setelah Pemilu Presiden Indonesia.

Lanjutan tabel 2.1

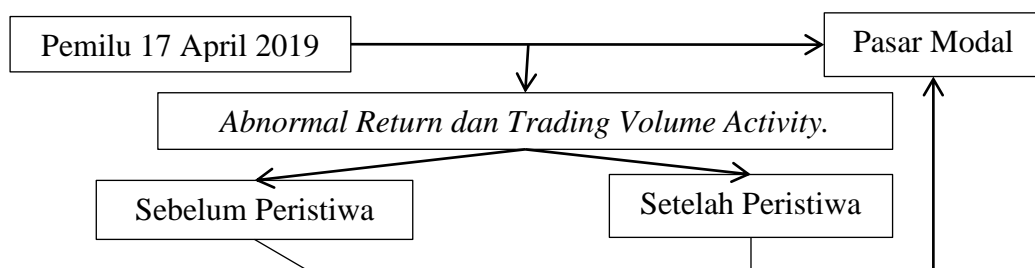
6.	Sihotang dan Mekel (2015)	Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden tanggal 9 Juli 2014 di Indonesia.	<i>Abnormal Return dan Tradig Volume Activity</i>	<i>Paired sample t-test.</i>	Tidak ada perbedaan signifikan antara <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah Pemilu. Sedangkan pada <i>trading volume</i> terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah Pemilu.
----	---------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Meidawati & Harimawan (2004), Luruh (2010), Wardhani (2013), Nazir *et al.* (2014), Pamungkas *et al.* (2015) dan Sihotang & Mekel (2015).

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa peristiwa politik memberikan pengaruh yang berbeda-beda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas *et al.* (2015) yang terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* pada sebelum dan setelah Pemilu Presiden Indonesia. Namun pada penelitian yang diteliti oleh Sihotang dan Mekel (2015), hanya ada perbedaan rata-rata pada salah satu variabel yaitu pada *Trading Volume Activity* pada sebelum dan sesudah peristiwa. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Luruh (2010), tidak ada perbedaan pada *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* pada saat sebelum dan sesudah peristiwa. Pada penelitian ini terdapat sebuah isu yang dapat dijadikan informasi tambahan apakah peristiwa dapat mempengaruhi perubahan suatu harga saham atau tidak. Hal tersebut yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berikut ini merupakan gambar kerangka konseptual yang menjelaskan pengaruh peristiwa Pemilu 17 April 2019.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Dari gambar di atas dijelaskan bahwa sebuah peristiwa dapat mempengaruhi perubahan harga saham pada pasar modal. Pemilu 17 April 2019 menjadi peristiwa yang mempengaruhi harga saham yang dapat diprosikan melalui *abnormal return* dan *trading volume activity*, dengan menggunakan harga saham pada sebelum dan sesudah peristiwa.

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Sebuah peristiwa dapat mempengaruhi perubahan saham yang signifikan karena pasar modal sangat sensitif terhadap sebuah informasi. Seperti yang dikatakan oleh Gumanti dan Utami (2002) bahwa perubahan harga saham merupakan cerminan dari sebuah informasi. Hal ini diperkuat dengan teori Fama (1970) tentang "*efficient market hypothesis*". Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas *et al.* (2015) membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* pada Pemilu.

Namun demikian pada salah satu penelitian yang diteliti oleh Sihotang dan Mekel (2015) ditemukan bahwa hanya ada satu variabel yang mengalami imbas signifikan pada pemilu yaitu *Trading Volume Activity*. Pada penelitian ini, peristiwa yang diteliti adalah Pemilu 17 April 2019 dengan mengkhususkan evaluasi dampak sektor. Berdasarkan kerangka konseptual, dan uraian diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H1 : Terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return* sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019 terhadap pergerakan saham pada sektor pertambangan, infrastruktur dan industri dasar.
- H2 : Terdapat perbedaan rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019 terhadap pergerakan saham pada sektor pertambangan, infrastruktur dan industri dasar.

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan *event study*, yang digunakan untuk melihat pengaruh sebuah peristiwa terhadap harga saham. Menurut Jogiyanto (2008), *event study* merupakan studi peristiwa yang mempelajari reaksi saham terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari perusahaan sektor pertambangan, infrastruktur, dan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari website dan sumber internet lainnya.

Periode yang digunakan adalah 20 hari efektif perdagangan di BEI tidak termasuk Sabtu dan Minggu, dimana periode tersebut adalah 10 hari sebelum pelaksanaan Pemilu 17 April 2019 (*pre-event*) dan 10 hari sesudah pelaksanaan Pemilu 17 April 2019 (*post-event*). Periode penelitian diambil pada tanggal sebelum dan sesudah Pemilu yang terjadi pada 2 April 2019 sampai 3 Mei 2019. Pelaksanaan Pemilu terjadi pada tanggal 17 April 2019. Data yang digunakan adalah data *closing price* saham perusahaan pertambangan, infrastruktur, dan industri yang diakses melalui situs web yang menyediakan data tentang beberapa saham perusahaan.

### **3.2 Populasi dan Sampel.**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi yang digunakan adalah saham perusahaan pada sektor pertambangan, infrastruktur, dan industri dasar dan kima yang terdaftar dalam di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019.

#### **3.2.2 Sampel**

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Ningsih dan Cahyaningdyah (2014) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria saham perusahaan yang dijadikan sampel sebagai berikut :

- a. Saham perusahaan sektor pertambangan, infrastruktur, dan industri dasar dan kimia yang aktif diperdagangkan selama periode 1 April - 3 Mei 2019.
- b. Perusahaan yang sedang tidak melakukan *corporate action*. Karena dapat mempengaruhi perubahan harga saham.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs web maupun sumber internet lainnya. Menurut Luhur (2010), data sekunder merupakan data yang diambil dari pihak lain

#### **3.3.2 Sumber Data.**

Dalam penelitian ini periode pengamatan yang digunakan yaitu selama 20 hari bursa terdiri dari:

- a. 10 hari bursa sebelum Pemilu 17 April 2019
- b. 10 hari bursa setelah Pemilu 17 April 2019.

Periode ini diambil pada 10 hari sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu 17 April 2019, karena hari tersebut merupakan rentan waktu dimana banyak permasalahan terjadi yang dapat dijadikan sebuah informasi tambahan untuk melihat apakah ada pengaruhnya terhadap penurunan harga saham. Penelitian ini menggunakan data *closing price* yang diambil dari yahoofinance.com.

### **3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Definisi operasional dan skala pengukuran dari variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **a. *Abnormal Return***

Selisih antara *return* realisasi pada saat periode tertentu dan *return* yang diharapkan oleh investor disebut dengan *Abnormal Return*. Selisih tersebut dapat berupa negatif ataupun positif. *Abnormal Return* diukur dengan skala rasio dan perhitungannya dilakukan secara harian pada saat periode pengamatan. Variabel pada *abnormal return* sebagai berikut :



$AR_{it}$	(t-1)	$AR_{it}$	(t+1)
$AR_{it}$	(t-2)	$AR_{it}$	(t+2)
$AR_{it}$	(t-3)	$AR_{it}$	(t+3)
$AR_{it}$	(t-4)	$AR_{it}$	(t+4)
$AR_{it}$	(t-5)	$AR_{it}$	(t+5)
$AR_{it}$	(t-6)	$AR_{it}$	(t+6)
$AR_{it}$	(t-7)	$AR_{it}$	(t+7)
$AR_{it}$	(t-8)	$AR_{it}$	(t+8)
$AR_{it}$	(t-9)	$AR_{it}$	(t+9)
$AR_{it}$	(t-10)	$AR_{it}$	(t+10)

b. *Trading Volume Activity*

Jumlah saham yang diperdagangkan dalam satu periode disebut *Trading Volume Activity*. Periode perdagangan dihitung sejak tanggal 2 April 2019 sampai dengan 3 Mei 2019 dan pengukuran yang digunakan dengan skala rasio. Variabel pada *trading volume activity* adalah sebagai berikut:

$TVA_{it}$	(t-1)	$TVA_{it}$	(t+1)
$TVA_{it}$	(t-2)	$TVA_{it}$	(t+2)
$TVA_{it}$	(t-3)	$TVA_{it}$	(t+3)
$TVA_{it}$	(t-4)	$TVA_{it}$	(t+4)
$TVA_{it}$	(t-5)	$TVA_{it}$	(t+5)
$TVA_{it}$	(t-6)	$TVA_{it}$	(t+6)
$TVA_{it}$	(t-7)	$TVA_{it}$	(t+7)
$TVA_{it}$	(t-8)	$TVA_{it}$	(t+8)
$TVA_{it}$	(t-9)	$TVA_{it}$	(t+9)
$TVA_{it}$	(t-10)	$TVA_{it}$	(t+10)

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Perhitungan variabel

##### a. *Abnormal Return*

Selisih antara *return* ekspektasi dengan *return* realisasi disebut *abnormal return*. *Abnormal Return* dihitung dengan menggunakan model sebagai berikut (Gumanti, 2011):

$$AR_{it} = R_{it} - RM_{it} \quad (1)$$

Keterangan:

$AR_{it}$  : *Abnormal return* saham *i* periode *t*

$R_{it}$  : *Return* saham realisasi saham *i* periode *t*

$RM_{it}$  : *Return* harapan ( *return* pasar ) saham *i* periode *t*

Selanjutnya saham individual dan rata-rata *return* saham individual dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

##### 1) *Return* Saham Individual.

*Return* saham individual adalah keuntungan yang diterima oleh investor pada saat membeli atau berinvestasi pada suatu saham di waktu tertentu. Pada penelitian ini *return* saham individual dihitung dari tanggal 2 April 2019 hingga 3 Mei 2019.

Individual *return* saham dengan rentang waktu pendek dapat dihitung dengan rumus berikut (Gumanti, 2011):

$$R_{it} = LN \left( \frac{P_{it-1}}{P_{it}} \right) \quad (2)$$

Keterangan:

$R_{it}$  : *Return* saham *i* pada periode *t*

$P_{it}$  : *Closing price* saham *i* pada waktu ke *t*

$P_{it-1}$  : *Closing price* saham *i* pada waktu *t-1*

## 2) *Expected Return*

*Expected return* saham dapat dihitung berdasarkan rata-rata *return* saham maupun *return* pasar (Gumanti, 2011). Penelitian ini menggunakan *market adjusted model*. Model ini menganggap bahwa penduga terbaik dalam mengestimasi *return* adalah *return* pasar pada saat itu (Hartono, 2010). Formulasi yang digunakan dalam model ini adalah sebagai berikut :

$$RM_{it} = \frac{INFRA_t - INFRA_{t-1}}{INFRA_{t-1}} \quad (3)$$

Keterangan:

$RM_{it}$  : *Return* pasar saham *i* pada periode *t*

$INFRA_t$  : Indeks sektor saham tambang, infrastruktur, dan industri pada hari *t*

$INFRA_{t-1}$  : Indeks sektor saham tambang, infrastruktur, dan industri pada hari *t-1*

Setelah diketahui *return* pasar pada saat tersebut, hasil yang ditemukan selanjutnya digunakan sebagai *return* ekspektasi atau *expected return*.

### b. *Trading Volume Activity*

*Trading Volume activity* dapat dihitung menggunakan formulasi sebagai berikut (Husnan, 2006):

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ yang diperdagangkan}}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar}} \quad (4)$$

$TVA_{it}$  = *Trading Volume Activity* saham *i*

$\sum \text{Saham } i \text{ yang diperdagangkan}$  = Jumlah saham *i* yang diperdagangkan

$\sum \text{saham } i \text{ yang beredar}$  = Jumlah saham *i* yang beredar

### 3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Priyatno (2009), menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* untuk melihat apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. berikut kriteria dalam pengujian *Kolmogrov-Smirnov*:

1. Jika  $\alpha > 0,5$  atau 5%, maka data berdistribusi normal.
2. Jika  $\alpha < 0,5$  atau 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Menurut Susilowati dan Turyanto (2011), uji hipotesis dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh sebuah peristiwa terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*, dengan menggunakan uji *paired sample test* jika data berdistribusi normal, jika data tidak berdistribusi normal dapat menggunakan *Wilcoxon Paired Sample*. Pengujian hipotesis berdasarkan normalitas data dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Data Berdistribusi Normal (*Paired Sample Test*)

Apabila data diketahui berdistribusi normal, metode *paired sample test* digunakan untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* saham sektor pertambangan, infrastruktur dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019. Tahap-tahap yang dilakukan untuk uji *Paired Sample Test* adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

#### 1) Merumuskan Formulasi Hipotesis

Hipotesis pertama meliputi:

$H_{01}$  : Tidak terdapat perbedaan *Abnormal Return* yang signifikan sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019 terhadap pergerakan saham pada sektor pertambangan, infrastruktur dan industri dasar.

$H_{a1}$  : Terdapat perbedaan *Abnormal Return* yang signifikan sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019 terhadap pergerakan saham pada sektor pertambangan, infrastruktur dan industri dasar.

Hipotesis kedua meliputi:

$H_{02}$  : Tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019 terhadap pergerakan saham pada sektor pertambangan, infrastruktur dan industri dasar.

$H_{a2}$ : Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019 terhadap pergerakan saham pada sektor pertambangan, infrastruktur dan industri dasar.

2) Menentukan *Level of Significant*

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5%

3) Menghitung nilai t hitung dengan *paired sample test* dengan program SPSS dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $p\text{-value} > \alpha$

$H_a$  ditolak jika  $p\text{-value} < \alpha$

4) Menarik kesimpulan

b. Data Tidak Berdistribusi Normal (Uji *Wilcoxon Paired Sample*)

Apabila data yang diuji tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji *Wilcoxon Paired Sample* untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan dari data yang berpasangan, yaitu *abnormal return* maupun *trading volume activity* pada saham sektor pertambangan, infrastruktur dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat sebelum dan sesudah pemilu 17 April 2019. Tahap-tahap yang dilakukan dalam uji *Wilcoxon Paired Sample* adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

1) Merumuskan Hipotesis

Hiptesis pertama meliputi :

$H_{01}$  : Tidak terdapat perbedaan *Abnormal Return* yang signifikan sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019 terhadap pergerakan saham pada sektor pertambangan, infrastruktur dan industri dasar.

$H_{a1}$  : Terdapat perbedaan *Abnormal Return* yang signifikan sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019 terhadap pergerakan saham pada sektor pertambangan, infrastruktur dan industri dasar.

Hipotesis kedua meliputi:

$H_{02}$  : Tidak terdapat perbedaan *Trading Volume* yang signifikan sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019 terhadap pergerakan saham pada sektor pertambangan, infrastruktur dan industri dasar.

$H_{a2}$  : Terdapat perbedaan *Trading Volume* yang signifikan sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019 terhadap pergerakan saham pada sektor pertambangan, infrastruktur dan industri dasar.

2) Menentukan *Level of Significant*

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan 5%

3) Menentukan Kriteria Pengujian yaitu dengan membandingkan tingkat probabilitas ( $p$ ) dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) dengan panduan sebagai berikut :

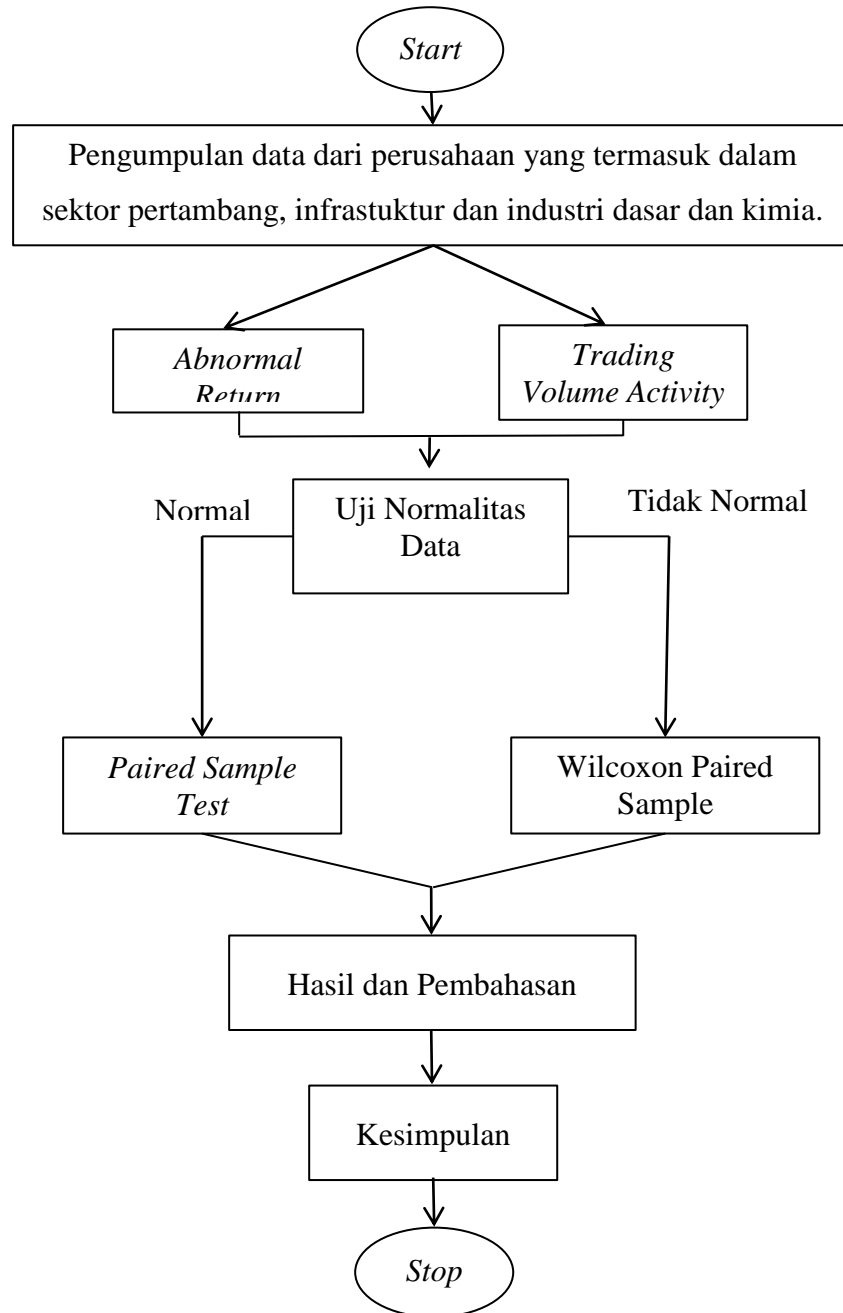
$H_0$  diterima jika  $p\text{-value} > \alpha$

$H_a$  ditolak jika  $p\text{-value} < \alpha$

4) Menarik kesimpulan.

### 3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecah masalah memiliki sebuah tujuan untuk dapat menjelaskan tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari awal penelitian sampai penelitian selesai. Berikut ini adalah gambar kerangka pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 3.1. Kerangka PemecahanMasalah

Keterangan :

1. *Start*, dimulai penelitian.
2. Pengumpulan data sekunder melalui data penutupan harga saham masing-masing perusahaan.
3. Menentukan nilai *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity* dan *Volatility*.
4. Melakukan uji normalitas data, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.
5. Melakukan uji hipotesis.
6. Mengkaji dan menganalisis data penelitian sehingga didapatkan hasil penelitian.
7. Kesimpulan dari pembahasan.
8. *Stop*, menunjukkan bahwa penelitian telah selesai.



## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya perbedaan *abnormal return* dan perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu 17 April 2019 terhadap pergerakan saham pada sektor pertambangan, infrastruktur, dan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa pada hasil pengujian hipotesis pada sektor pertambangan dan industri dasar dan kimia tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada sebelum maupun sesudah peristiwa Pemilu 17 April 2019, sedangkan pada sektor infrastruktur terdapat hasil yang berbeda dan menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan pada sebelum maupun sesudah Pemilu 17 April 2019. Sedangkan pada *trading volume activity* dari ketiga sektor, hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity*.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan pengujian dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, saran yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Bagi Investor**

Penelitian ini menemukan bahwa bahwa tidak ditemukan perbedaan *abnormal return* dan perbedaan *trading volume activity* yang signifikan disekitar peristiwa Pemilu 17 April 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor tidak merespon informasi mengenai peristiwa tersebut karena tidak memberikan dampak yang signifikan. Namun, peneliti juga menyarankan untuk menganalisa lebih lanjut terhadap event lainnya disekitaran tanggal peristiwa sehingga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam menyusun strategi trading dengan maksimal.

#### **2. Bagi Peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya terdapat 4 hal yang disarankan peneliti. Pertama, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor

lainnya atau banyak sektor sehingga dapat menggambarkan aktivitas dan keadaan dalam pasar secara keseluruhan. Kedua, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti peristiwa pemilu yang tidak berdekatan dengan peristiwa lainnya yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi hasil dalam penelitian. Ketiga, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain dari segi likuiditas maupun volatilitas yang dapat membuat penelitian tersebut lebih bervariasi dan menghasilkan hasil yang lebih baik. Keempat, peneliti selanjutnya disarankan dapat mengestimasi *abnormal return* berbasis model lainnya seperti *mean adjusted model* maupun *market model*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fama, E. F. 1990. Stock Return, Expected Returns, and Real Activity. *The Journal of Finance*. 56(4):1089-1108.
- Fama, E. F. 1991. Efficient Capital Markets: II. *The Journal of Finance*. 46(5): 1575-1617.
- Fama, E. F. 1970. Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *Journal of Finance*. 383-417.
- Fama, E. F. 1970. Pasar Modal Efisien: Sebuah Tinjauan Teori dan Kerja empiris. *Journal of Finance*, 25 ( 2), 383-417. <http://dx.doi.org/10.2307/2325486> (10 Juni 2019)
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gumanti, T. A. 2011. *Manajemen Investasi: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gumanti, T. A., dan Utami, E. S. 2002. Bentuk Pasar Efisien dan Pengujiannya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 4, No. 1, Mei 2002: 54 – 68*.
- Gumanti, T.A., E. Savitri., N. W. Nisa., dan E. S. Utami. 2018. Event Study on the Crash of Airasia Plane: A Study on Travel and Leisure Companies Listed at Malaysian Stock Market. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 20(1): 20-26.
- Haryanto, S. 2011. Reaksi Investor terhadap Pengumuman Deviden di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan. KEUANGAN. Vol.15, No.2, Mei 2011: 213–220*. Universitas Merdeka. Malang.
- Hartono, M. H. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta.
- Husnan, S. 2006. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto. 2008. Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Pergantian Presiden Republik Indonesia 23 Juli 2001: Kajian terhadap Return Saham LQ-45 di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) V. Semarang*.
- Luhur, Suryo. 2010. Reaksi Pasar Modal Indonesia Seputar Pemilihan Umum 8 Juli 2009 pada Saham LQ-45. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 14 (249 – 262)*. UPN “Veteran” Yogyakarta.

- Meidawati, N, dan Harimawan, M. 2018. Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2014 terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham LQ-45 di Pt. Bursa Efek Indonesia. universitas Islam Indonesia.
- Nazir, M. S., Younus, H., Kaleem, A., dan Anwar, Z. 2014. *Impact of Political Event on Stock Market Return: Empirical Evidence from Pakistan*. Pakistan.
- Pamungkas, A., Suhadak, dan W. Endang. (2015). Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 20 (3).
- Pramana, Andi. 2012. Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011). Universitas Diponegoro.
- Pratama, G. B., Sinarwati, N. K., dan Dharmawan, N.A.Y. 2015. Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Politik: *Event Study* pada peristiwa pelantikan Jokowi Dodo sebagai Presiden Republik Indonesia Ke-7. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Volume 3 No.13 Tahun 2015)*.
- Prawestri, L. I. 2018. Dampak Penetapan Tax Amnesty terhadap Reksa Dana Kvensional dan Syariah ( Studi Kasus pada Reksa Dana Saham di Indonesia tahun 2016-2017). Universitas Pramadina Jakarta.
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Yogyakarta.
- Setyawan, St. Tri Adi. 2006. "Analisi Reaksi Pasar Modal terhadap Kenaikan Harga BBM (Studi Kasus: di Bursa Efek Jakarta untuk Saham-saham LQ 45)". Magister Manajemen Universitas Diponegoro.Semarang.
- Sihotang, E. M., dan Mekel, P. A. 2015. Reaksi Pasar Modal terhadap Pemilihan Umum Presiden Tanggal 9 Juli 2014 di Indonesia: Studi Peristiwa di Perusahaan Kontruksi, Infrastruktur dan Utilitas pada BEI Jakarta. *Jurnal EMBA Vol.3 (951-960)*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sorescu, A., N. L. Warren, dan L. Ertekin. 2017. Event Study Methodology in the Marketing Literature: an Overview. *Journal of the Academic Marketing Science*. 45:186-207.
- Susilowati, Y., dan Turyanto, T. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol 3 (1979-4878)*. Universitas Stikubank. Semarang.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.

- Utama, C. A., dan Hapsari, L. 2012. Jenis Industri, Kepemilikan Saham Asing dan Reaksi Pasar Modal Akibat Serangan Bom Teroris. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Wardhani, L. S. 2013. Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2012: *Event Study* pada Saham Anggota Indeks Kompas 100. Universitas Brawijaya. Malang.
- Yen, G., dan Lee, C. 2008. Efficient Market Hypothesis: Past, Present and Future. *Review of Pacific Basin Financial Markets and Policies Vol. 11* (305–329).
- Yuwono, A. 2013. Reaksi Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia terhadap Pengumuman Peristiwa Bencana Banjir yang Melanda Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Tahun 2013. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Watchdoc, I. 2019. Sexy Killers (Full Movie). <https://www.youtube.com/watch?v=qlB7vg4I-To> (19 Mei 2019)
- Kompas.com, 2019, “Jokowi Effect”. Saham Sektor Infrastruktur Bakal Melesat. <https://money.kompas.com/read/2019/04/19/092905926/jokowi-effect-saham-sektor-infrastruktur-dan-properti-bakal-melesat> (23 Mei 2019)
- Tari, N.D., dan Caesario, E. B. mengamati Kondisi Pasar Saham di 2014 dan 2019, Seberapa Besar Efek Pemilu?. <https://market.bisnis.com/read/20190425/7/915506/mengamati-kondisi-pasar-saham-di-2014-dan-2019-seberapa-besar-efek-pemilu> (23 Agustus 2019)

Lampiran 1. Populasi Saham Perusahaan Sektor Pertambangan, Infrastruktur dan Industri Dasar yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.

Pertambangan		
No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
4	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
5	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
6	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
7	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
8	BUMI	Bumi Resources Tbk
9	BYAN	Bayan Resources Tbk
10	DEWA	Darma Henwa Tbk
11	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
12	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
13	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
14	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
15	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
16	HRUM	Harum Energy Tbk
17	INDY	Indika Energy Tbk
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
19	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
21	MYOH	Myoh Technology Tbk
22	PKPK	Perdana Karya Perkasa
23	PTBA	Bukit Asam Tbk
24	PTRO	Petrosea Tbk
25	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
26	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
27	TRAM	Trada Alam Minera Tbk
28	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
29	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
30	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
31	ELSA	Elnusa Tbk
32	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
33	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
34	MEDC	Medco Energi International Tbk

35	MITI	Mitra Investindo Tbk
36	MTFN	Capitalinc Investment Tbk
37	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
38	SURE	Super Energy Tbk
39	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
40	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
41	CKRA	Cakra Mineral Tbk
42	DKFT	Central Omega Resources Tbk
43	INCO	Vale Indonesia Tbk
44	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
45	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
46	SMRU	SMR Utama Tbk
47	SQMI	Renuka Coalindo Tbk
48	TINS	Timah Tbk
49	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
50	CTTH	Citatah Tbk

#### Infrastruktur

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk
2	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
3	LAPD	Leyand International Tbk
4	MPOW	Megapower Makmur Tbk
5	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
6	POWR	Cikarang Listrindo Tbk
7	RAJA	Rukun Raharja Tbk
8	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk
9	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
10	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
11	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
12	META	Nusantara Infrastructure Tbk
13	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
14	EXCL	XL Axiata Tbk
15	FREN	Smartfren Telecom Tbk
16	ISAT	Indosat Tbk
17	JSAT	Jasnita Telekomindo Tbk
18	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

19	AKSI	Majapahit Inti Corpora Tbk
20	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
21	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
22	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
23	BIRD	Blue Bird Tbk
24	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
25	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
26	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
27	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
28	CASS	Cardig Aero Services Tbk
29	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk
30	DEAL	Dewata Freight International Tbk
31	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
32	HELI	Jaya Trishindo Tbk
33	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
34	IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk
35	INDX	Tanah Laut Tbk
36	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
37	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk
38	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk
39	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
40	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk
41	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
42	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
43	MIRA	Mitra International Resources Tbk
44	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
45	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
46	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
47	PTIS	Indo Straits Tbk
48	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
49	SAFE	Steady Safe Tbk
50	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk
51	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
52	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
53	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
54	SOCI	Soechi Lines Tbk
55	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk



56	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
57	TCPI	Trancoal Pacific Tbk
58	TMAS	Temas Tbk
59	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
60	TPMA	Trans Power Marine Tbk
61	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
62	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk
63	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
64	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk
65	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
66	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
67	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
68	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
69	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk
70	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk
71	MTPS	Meta Epsi Tbk
72	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk
73	PPRE	PP Presisi Tbk
74	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk
75	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
76	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk

#### Industri Dasar dan Kimia

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
8	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
9	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
10	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
11	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
13	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
14	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk

15	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
16	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
17	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
18	CTBN	Citra Tubindo Tbk
19	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
20	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
21	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
22	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
23	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
24	LION	Lion Metal Works Tbk
25	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
26	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
27	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
28	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
29	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
30	BRPT	Barito Pacific Tbk
31	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
32	EKAD	Ekadharma International Tbk
33	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
34	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
35	MDKI	Emdeki Utama Tbk
36	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
37	SRSN	Indo Acidatama Tbk
38	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk
39	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
40	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
41	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
42	APLI	Asiaplast Industries Tbk
43	BRNA	Berlina Tbk
44	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
45	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
46	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
47	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
48	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
49	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
50	TALF	Tunas Alfin Tbk
51	TRST	Trias Sentosa Tbk
52	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
53	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk

54	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
55	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
56	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
57	SIPD	Sierad Produce Tbk
58	SULI	SLJ Global Tbk
59	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
60	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
61	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
62	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
63	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
64	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
65	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
66	SPMA	Suparma Tbk
67	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
68	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
69	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
70	INOV	Inocycle Technology Group Tbk
71	KMTR	Kirana Megatara Tbk

Lampiran 2. Daftar Sample Penelitian

Pertambahan

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	ARII	Atlas Resources Tbk
4	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
5	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
6	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
7	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
8	BUMI	Bumi Resources Tbk
9	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
10	CTTH	Citatah Tbk
11	DEWA	Darma Henwa Tbk
12	DKFT	Central Omega Resources Tbk

13	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
14	ELSA	Elnusa Tbk
15	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
16	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
17	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
18	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
19	HRUM	Harum Energy Tbk
20	INCO	Vale Indonesia Tbk
21	INDY	Indika Energy Tbk
22	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
23	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
24	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
25	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
26	MEDC	Medco Energi International Tbk
27	MYOH	Myoh Technology Tbk
28	PKPK	Perdana Karya Perkasa
29	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
30	PTBA	Bukit Asam Tbk
31	PTRO	Petrosea Tbk
32	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
33	SMRU	SMR Utama Tbk
34	SQMI	Renuka Coalindo Tbk
35	TINS	Timah Tbk
36	TRAM	Trada Alam Minera Tbk
37	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

#### Infrastruktur

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
2	BIRD	Blue Bird Tbk
3	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
4	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
5	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk

6	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
7	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk
8	DEAL	Dewata Freight International Tbk
9	EXCL	XL Axiata Tbk
10	FREN	Smartfren Telecom Tbk
11	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
12	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
13	HELI	Jaya Trishindo Tbk
14	INDX	Tanah Laut Tbk
15	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
16	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
17	ISAT	Indosat Tbk
18	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
20	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
21	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk
22	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk
23	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
24	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
25	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
26	POWR	Cikarang Listrindo Tbk
27	PPRE	PP Presisi Tbk
28	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
29	RAJA	Rukun Raharja Tbk
30	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
31	SAFE	Steady Safe Tbk
32	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
33	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk

34	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
35	SOCI	Soechi Lines Tbk
36	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
37	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
38	TCPI	Trancoal Pacific Tbk
39	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
42	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
43	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk
44	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk

#### Industri Dasar dan Kimia

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
2	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
3	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
4	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
5	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
6	BRPT	Barito Pacific Tbk
7	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
8	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
11	EKAD	Ekadharma International Tbk
12	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
13	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
14	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
15	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
16	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk

17	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
18	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
19	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
20	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
21	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
22	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
23	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
24	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
25	KMTR	Kirana Megatara Tbk
26	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
27	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
28	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
29	MDKI	Emdeki Utama Tbk
30	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
31	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
32	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
33	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
34	SMBR	Semen Baturaja Tbk
35	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
37	SPMA	Suparma Tbk
38	SRSN	Indo Acidatama Tbk
39	SULI	SLJ Global Tbk
40	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
41	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk
42	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
43	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
44	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
45	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
46	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
47	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
48	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Lampiran 3. *Abnormal Return* Sampel Masing-masing Sektor Saham

## Pertambangan

AR																			
t-10	t-9	t-8	t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7	t+8	t+9	t+10
-0,35	-0,03	0,00	0,01	0,03	0,01	-0,01	0,00	-0,01	0,02	-0,01	-0,02	0,03	-0,02	-0,01	0,01	0,02	-0,01	0,04	0,00
-0,88	0,00	0,00	-0,01	0,02	-0,01	0,00	-0,02	0,01	0,02	-0,01	-0,03	0,04	-0,03	-0,01	0,02	0,00	-0,01	-0,05	-0,03
-0,79	0,00	0,01	0,00	0,00	-0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,00	0,03	-0,03	0,00	0,00	0,00	-0,01	0,00	0,01
-3,62	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,02	0,00	0,01	0,00	0,00	0,01	0,01
-3,62	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,02	0,00	0,01	0,00	0,00	0,01	0,01
-0,15	0,00	0,01	-0,01	0,00	-0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,01	0,01	-0,05	0,00	0,02	0,00	0,03	0,01	-0,02
0,05	-0,01	0,01	0,21	-0,27	-0,03	-0,01	-0,03	-0,02	0,01	0,03	-0,02	0,00	-0,02	0,01	0,00	-0,02	-0,01	0,03	0,01
-2,72	-0,04	-0,02	0,00	0,04	0,01	-0,04	-0,02	0,02	0,01	0,00	0,00	0,10	-0,05	0,02	0,01	0,05	-0,05	0,02	0,00
-0,23	0,08	-0,01	0,01	0,03	-0,08	-0,03	0,12	-0,03	-0,01	-0,08	0,07	0,02	-0,10	-0,01	0,01	0,07	-0,07	0,09	0,03
-2,84	0,00	0,02	-0,02	0,03	0,00	-0,02	0,01	-0,01	0,02	0,00	-0,02	0,00	-0,01	0,00	0,01	0,01	0,00	0,02	-0,02
-3,62	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,02	0,00	0,01	0,00	0,00	0,01	0,01
-2,21	-0,01	0,05	0,02	0,02	-0,02	-0,01	0,01	-0,02	-0,01	0,05	-0,03	0,03	-0,06	-0,03	0,02	-0,01	-0,05	0,06	0,01
-1,26	-0,01	0,05	-0,02	0,03	0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,00	0,01	-0,01	0,06	-0,04	-0,03	0,02	0,00	-0,07	0,01	0,01
-1,63	0,00	0,01	0,00	0,03	-0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,04	0,02	-0,03	-0,01	-0,01	0,00	-0,02	-0,01	-0,02
-3,44	-0,09	0,00	-0,01	0,14	-0,03	-0,03	-0,02	0,00	0,04	-0,01	0,00	0,05	-0,05	0,02	-0,01	0,05	-0,05	0,02	-0,01
-1,73	-0,03	-0,02	-0,04	0,03	-0,01	-0,03	0,00	-0,01	0,03	0,00	-0,01	0,05	-0,01	-0,02	-0,03	0,00	0,00	-0,07	-0,03
1,30	0,00	0,01	0,01	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,03	-0,01	0,04	-0,02	0,00	0,00	0,04	0,00	0,02	0,03
-3,44	-0,09	0,00	-0,01	0,14	-0,03	-0,03	-0,02	0,00	0,04	-0,01	0,00	0,05	-0,05	0,02	-0,01	0,05	-0,05	0,02	-0,01
-1,73	-0,03	-0,02	-0,04	0,03	-0,01	-0,03	0,00	-0,01	0,03	0,00	-0,01	0,05	-0,01	-0,02	-0,03	0,00	0,00	-0,07	-0,03
1,30	0,00	0,01	0,01	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,03	-0,01	0,04	-0,02	0,00	0,00	0,04	0,00	0,02	0,03
-2,29	0,01	0,01	-0,08	0,03	0,01	0,00	-0,01	0,03	-0,05	-0,01	-0,06	0,03	-0,03	-0,01	0,01	0,00	0,02	-0,01	0,01
-0,34	-0,02	0,00	0,01	0,03	-0,01	-0,01	-0,03	-0,03	0,01	-0,01	-0,01	0,02	0,03	0,01	-0,01	0,00	0,00	0,01	0,00
0,43	0,01	0,01	-0,01	0,00	-0,02	0,03	-0,01	0,01	-0,02	-0,03	-0,01	0,02	-0,05	-0,03	0,03	0,01	-0,01	-0,02	0,00
-0,12	-0,03	0,03	0,00	0,02	0,01	-0,03	0,00	-0,01	0,01	-0,03	-0,01	0,05	-0,01	-0,01	0,01	0,00	0,00	0,01	-0,01
2,32	-0,13	-0,02	-0,02	0,02	0,00	0,02	0,02	-0,01	0,00	-0,01	0,00	0,02	-0,02	0,00	0,01	-0,01	-0,04	-0,01	0,01
-2,14	0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,04	-0,03	0,00	0,05	-0,02	0,06	-0,01	-0,04	0,00	0,01	0,01	0,01	-0,04	-0,11
0,19	-0,01	0,02	-0,03	0,03	-0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,01	0,01	0,00	0,01	-0,02	-0,07	-0,08
-0,86	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,11	0,03	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	-0,02	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
-0,83	0,00	-0,01	-0,01	0,02	0,02	-0,01	-0,02	0,00	0,00	0,00	0,04	0,05	-0,02	-0,01	-0,03	0,04	-0,01	-0,03	-0,02
-0,43	0,01	0,01	0,00	0,03	0,00	-0,04	0,01	-0,04	0,01	0,03	0,02	-0,02	-0,01	0,00	0,00	-0,01	-0,04	0,04	0,01
-3,05	-0,02	0,00	0,00	0,00	-0,01	0,00	-0,02	0,01	0,02	0,00	0,00	-0,01	-0,02	0,02	0,00	-0,02	-0,02	0,01	0,01
-2,32	0,04	0,03	0,01	0,00	-0,03	0,02	-0,01	0,01	0,00	0,01	-0,01	0,02	-0,03	0,00	0,02	0,00	-0,01	0,02	0,00
0,70	-0,02	-0,01	0,03	0,01	-0,01	0,00	0,00	-0,02	0,01	-0,01	0,03	0,00	0,00	-0,02	0,01	-0,02	0,00	0,00	-0,03
-0,06	-0,01	0,02	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	0,03	0,03	0,01	0,00	-0,02	0,01	0,00	0,01	0,00	-0,05	-0,02
-2,61	-0,03	0,03	-0,02	0,04	0,00	-0,03	0,01	-0,05	-0,06	0,01	-0,09	0,04	-0,03	0,00	0,02	-0,03	-0,02	0,02	-0,01
-2,33	-0,02	-0,01	-0,09	-0,06	-0,02	0,01	-0,05	-0,04	-0,03	-0,04	-0,04	-0,07	-0,08	0,03	0,02	-0,02	-0,10	0,02	0,02
-2,08	0,01	0,03	0,01	0,00	0,01	-0,01	-0,03	0,00	-0,01	0,03	-0,01	0,07	-0,05	-0,01	0,01	0,00	-0,01	-0,03	0,02
-0,29	-0,01	0,02	0,00	0,03	0,00	-0,02	-0,04	0,02	0,00	0,02	-0,02	0,05	-0,04	-0,05	0,02	0,04	0,01	-0,06	0,03
-2,66	-0,03	-0,02	-0,10	-0,03	-0,01	-0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	-0,01	0,01	-0,02	0,00	-0,02	0,00	0,07	0,05	-0,03
-1,26	0,09	-0,01	0,00	-0,07	-0,01	0,05	0,01	0,01	-0,02	0,02	-0,01	0,10	0,00	-0,01	-0,01	0,00	-0,05	-0,05	-0,03

## Infrastruktur

AR																			
t-10	t-9	t-8	t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7	t+8	t+9	t+10
-0,01	-0,02	0,05	-0,03	0,03	0,00	-0,01	-0,02	0,01	0,00	0,01	-0,05	0,02	0,00	-0,02	0,02	0,00	0,00	0,01	0,03
-0,01	0,00	0,02	-0,02	0,00	0,02	0,00	0,00	-0,02	-0,01	0,01	-0,01	-0,01	0,00	-0,04	0,01	0,01	0,00	-0,01	-0,02
-0,01	0,00	-0,01	0,02	0,01	0,01	-0,01	0,00	-0,01	-0,02	0,02	0,01	0,00	-0,02	0,00	-0,03	0,02	0,00	-0,02	0,02
0,00	0,03	0,02	-0,02	-0,01	0,02	0,00	-0,09	0,03	0,03	0,02	-0,02	0,02	0,06	-0,01	0,04	0,00	0,01	-0,01	-0,01
-0,03	-0,01	0,03	-0,03	0,02	0,01	-0,01	0,01	0,01	-0,02	0,01	-0,02	0,01	-0,01	-0,03	0,00	-0,01	0,02	-0,01	0,01
0,02	0,01	0,02	-0,04	0,04	0,01	-0,02	-0,01	-0,02	0,00	0,02	-0,01	0,02	0,01	0,01	0,00	-0,01	0,01	-0,01	-0,02
-0,02	0,02	-0,01	0,00	0,00	0,02	-0,02	0,00	-0,02	-0,02	-0,01	-0,02	-0,01	0,01	-0,04	0,02	-0,01	-0,01	0,01	0,01
0,00	0,01	0,05	-0,02	-0,01	0,00	-0,01	-0,04	-0,07	-0,11	0,06	-0,01	0,07	0,01	0,00	-0,01	0,00	0,04	-0,13	0,06
-0,02	-0,01	0,02	-0,05	0,01	0,03	0,03	0,05	-0,03	-0,01	0,05	-0,03	0,05	-0,02	-0,02	0,00	0,02	0,01	-0,04	0,00
0,01	-0,06	-0,04	-0,10	0,13	-0,01	-0,05	0,03	0,00	-0,01	0,15	0,06	-0,05	0,00	0,00	0,02	0,06	-0,04	0,02	0,01
0,00	-0,05	0,03	-0,08	0,04	-0,01	-0,02	0,00	0,04	0,12	-0,04	-0,06	0,06	0,00	-0,09	0,02	0,00	0,00	-0,03	-0,04
0,04	0,00	0,04	0,01	0,00	0,01	0,00	0,02	-0,01	0,01	-0,01	-0,03	0,00	-0,04	0,01	0,04	0,05	0,00	-0,02	0,00
0,00	-0,01	-0,02	0,01	0,00	0,02	0,01	0,00	0,01	-0,05	0,06	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,01	-0,03	0,01	0,04	0,01
-0,02	-0,01	-0,02	-0,01	0,07	-0,04	0,00	0,01	0,00	-0,01	0,00	-0,03	-0,01	0,04	0,00	-0,03	-0,02	0,02	-0,01	0,00
0,00	0,01	0,00	0,02	-0,01	0,01	-0,03	-0,01	-0,02	0,01	0,02	-0,01	-0,02	0,01	-0,01	0,01	-0,01	0,01	0,00	-2,30
-0,01	0,00	0,02	0,00	0,01	0,02	-0,01	-0,03	-0,02	0,00	0,02	0,00	0,01	0,01	-0,04	-0,01	0,01	-0,01	-0,04	-0,06
-0,03	0,05	0,09	-0,03	0,02	0,01	-0,02	0,06	-0,02	-0,01	0,02	-0,03	-0,03	-0,03	-0,03	0,01	0,05	0,00	-0,03	-0,02
-0,05	-0,04	0,02	-0,10	-0,05	0,31	0,07	-0,12	-0,06	-0,02	0,03	0,21	-0,12	-0,01	-0,04	0,05	-0,02	-0,02	-0,02	0,00
0,01	0,03	0,00	-0,02	0,03	-0,01	-0,01	0,00	0,01	-0,01	0,01	-0,02	0,00	0,03	-0,02	0,01	0,01	-0,01	-0,01	-0,02
0,01	0,00	0,02	-0,02	0,00	0,01	0,01	-0,03	0,02	-0,01	0,00	-0,03	0,00	0,01	-0,02	0,01	0,02	0,00	-0,02	-0,01
-0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	-0,01	-0,01	0,02	-0,01	0,00	0,01	-0,02	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00



0,00	-0,08	0,06	0,04	-0,02	-0,02	-0,04	0,04	-0,03	0,03	-0,03	0,05	0,05	-0,05	0,05	-0,04	0,00	0,10	-0,01
0,00	0,06	-0,03	0,03	0,01	-0,03	-0,01	0,09	-0,07	0,07	-0,07	0,04	-0,01	-0,01	-0,02	0,05	0,18	-0,05	-0,01
-0,01	0,01	-0,01	0,00	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	0,01	0,01	-0,01	0,05	0,17	-0,09	0,09	0,00	0,01	0,00	-0,04
0,03	0,01	-0,01	0,01	0,01	-0,02	0,01	-0,01	0,03	0,01	-0,04	0,04	0,01	-0,04	0,01	-0,01	0,00	-0,02	0,00
0,00	0,02	0,00	0,00	0,02	0,00	-0,01	-0,01	0,02	0,00	-0,03	0,01	0,01	-0,02	0,03	-0,02	-0,01	-0,01	0,01
0,01	0,02	-0,02	0,01	0,01	0,03	-0,01	-0,01	-0,01	0,01	-0,01	-0,01	-0,01	-0,03	-0,01	0,03	0,02	0,01	-0,01
0,00	0,01	-0,03	0,01	0,00	-0,01	0,01	-0,02	0,00	0,03	-0,01	0,02	0,01	-0,03	0,00	0,00	-0,02	0,01	-0,01
0,16	-0,09	-0,07	0,23	0,00	0,01	-0,05	-0,05	-0,04	0,00	0,13	-0,04	-0,03	-0,02	0,00	0,00	-0,01	0,02	0,00
0,00	0,03	-0,02	0,02	0,00	-0,03	0,00	-0,01	-0,01	0,02	-0,04	0,01	0,02	0,05	0,01	-0,01	-0,01	0,03	-0,01
0,08	0,01	-0,03	-0,01	0,01	0,02	-0,04	0,05	-0,02	0,01	-0,09	0,03	0,06	-0,06	-0,04	0,00	0,00	0,02	-0,01
0,02	-0,03	-0,03	0,06	-0,03	0,00	0,00	-0,01	-0,01	0,01	-0,03	-0,02	-0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,01
0,00	0,01	-0,02	0,02	0,02	-0,01	0,00	-0,02	0,00	0,00	-0,02	0,01	0,01	-0,02	0,00	0,01	0,02	-0,01	0,00
0,00	0,02	-0,01	0,02	0,01	-0,01	-0,02	-0,02	0,01	0,02	-0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	-0,03	-0,01
0,05	0,00	-0,02	0,00	0,02	-0,02	0,01	-0,03	-0,01	0,03	-0,02	0,05	0,07	-0,06	0,03	-0,01	-0,01	0,23	0,00
0,00	0,02	-0,01	0,01	0,00	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	0,02	-0,01	0,01	0,01	-0,01	0,00	0,01	0,02	0,01	0,01
0,03	-0,01	0,00	-0,01	0,03	-0,04	-0,02	0,00	-0,01	0,00	-0,04	0,00	0,02	-0,04	0,02	0,05	0,02	-0,06	-0,01
-0,05	-0,02	-0,05	0,02	0,03	0,22	0,03	0,04	-0,04	0,10	-0,06	0,02	0,01	-0,04	0,03	0,06	0,08	0,03	-0,04
0,00	0,01	-0,02	0,01	0,00	0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,03	0,01	0,01	0,02	-0,01	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00
0,03	0,02	-0,03	0,00	0,00	-0,02	-0,01	-0,01	0,00	0,01	-0,03	0,02	0,00	-0,02	0,02	-0,01	-0,01	0,02	0,00
-0,02	0,05	-0,04	0,01	-0,01	0,00	-0,04	0,00	0,00	0,00	-0,05	0,02	0,02	-0,03	0,03	0,01	0,05	-0,01	0,00
0,00	0,02	-0,42	0,00	0,00	0,01	-0,02	-0,01	-0,01	0,01	-0,02	0,01	0,01	-0,02	0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01
0,00	0,02	-0,02	0,00	-0,02	-0,04	0,00	0,00	-0,01	0,02	-0,01	0,00	0,01	-0,03	0,00	0,01	0,01	0,01	0,00
-0,01	0,03	-0,01	0,00	-0,01	-0,02	0,04	-0,06	0,01	0,04	-0,02	0,01	0,00	-0,02	0,00	-0,02	0,00	-0,01	-0,01

### Industri Dasar dan Kimia

AR																				
t-10	t-9	t-8	t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7	t+8	t+9	t+10	
0,02	-0,01	0,00	-0,01	0,00	-0,01	0,02	0,00	0,01	0,00	-0,02	0,02	0,03	0,02	0,00	0,00	-0,01	0,02	0,02	0,01	
0,06	-0,01	0,01	0,01	0,01	-0,01	0,02	0,04	0,00	-0,02	0,01	0,00	-0,01	0,02	0,01	0,00	-0,03	0,05	-0,03	0,04	
0,00	0,01	0,00	0,01	-0,02	-0,02	-0,13	-0,09	0,02	0,01	-0,05	-0,06	0,12	0,02	-0,07	-0,06	0,01	-0,10	0,04	0,02	
0,01	0,01	0,00	0,00	-0,02	0,01	0,00	0,04	0,00	-0,02	-0,01	0,02	-0,01	0,03	0,00	0,06	0,00	-0,04	0,05	0,00	
-0,01	-0,01	0,01	-0,01	-0,01	0,01	0,01	0,02	0,00	0,00	0,01	0,01	-0,01	0,01	0,02	0,01	0,00	-0,03	0,08	-0,02	
-0,01	-0,01	0,02	0,02	0,01	0,05	0,03	0,05	-0,01	-0,01	0,01	0,00	0,00	0,04	0,02	0,00	-0,03	0,00	0,04	0,02	
0,03	0,01	-0,02	0,00	0,00	0,01	0,02	0,01	-0,01	0,00	-0,02	0,01	0,00	0,02	0,01	0,01	0,00	-0,01	0,02	-0,04	
0,25	-0,28	-0,43	-0,02	-0,04	-0,03	0,06	-0,03	0,06	-0,08	0,01	0,03	0,00	0,24	-0,07	-0,03	0,00	-0,06	-0,02	-0,01	
0,02	-0,04	0,02	-2,27	2,30	-0,02	-0,02	-0,04	0,03	0,01	-0,02	0,02	-0,01	-0,06	-0,06	0,00	-0,01	0,01	0,02	-0,03	
0,00	0,01	0,00	0,00	-0,01	0,00	0,02	0,01	0,00	-0,01	0,00	0,02	-0,01	0,02	0,02	0,00	0,00	-0,01	0,01	0,02	
0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	0,02	0,01	0,01	-0,03	0,01	0,03	-0,02	0,02	0,02	-0,01	0,00	-0,02	0,03	0,02	
0,00	-0,01	0,01	0,00	-0,04	0,00	0,03	0,02	-0,01	0,02	-0,01	0,01	0,00	0,00	0,02	-0,01	0,00	-0,02	0,02	0,03	
-0,03	-0,02	0,04	0,01	0,00	0,06	-0,04	0,02	-0,02	-0,02	0,01	0,02	-0,01	0,02	-0,01	0,01	0,00	-0,01	-0,03	0,03	
0,01	0,01	-0,03	0,02	-0,02	0,01	0,02	0,00	0,00	0,00	-0,03	0,02	0,01	0,04	0,04	-0,04	0,01	-0,03	0,02	0,01	
0,00	0,01	0,01	0,02	-0,01	-0,04	0,07	-0,02	0,01	-0,01	-0,02	0,03	-0,01	-0,04	0,07	-0,05	0,04	0,01	0,00	0,02	
0,03	0,02	0,02	-0,06	0,01	-0,01	0,00	0,06	-0,02	0,01	0,01	0,01	-0,01	-0,01	-0,01	0,02	0,01	0,01	-0,01	0,05	
0,03	-0,02	-0,08	0,22	0,21	0,22	-0,18	0,24	0,21	-0,01	-0,05	-0,07	-0,01	0,01	-0,02	-0,20	-0,13	-0,11	-0,17	0,02	
0,12	0,06	0,03	0,04	-0,03	-0,10	0,01	0,05	0,00	0,00	0,00	0,03	-0,01	0,02	-0,01	0,03	0,02	-0,02	0,01	0,00	
0,02	-0,07	0,05	0,01	0,03	-0,03	-0,02	0,01	-0,02	-0,03	-0,03	-0,02	0,01	0,00	0,00	-0,03	0,08	-0,01	-0,05	-0,01	
0,01	0,02	-0,02	0,00	-0,01	0,01	-0,01	-0,02	-0,01	0,01	0,02	-0,01	-0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	-0,02	-0,02	
-0,02	0,01	0,01	0,00	-0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	-0,02	0,03	-0,02	0,03	0,01	0,01	0,01	-0,03	0,02	0,02	
-0,04	0,01	-0,01	-0,02	-0,01	0,03	0,00	0,03	-0,01	0,03	-0,02	0,05	-0,01	-0,01	0,01	-0,01	-0,01	0,01	0,05	0,00	
-0,04	0,04	0,05	0,02	-0,01	-0,03	0,01	-0,01	0,04	-0,03	0,00	0,00	0,01	-0,04	-0,07	0,00	0,03	-0,07	0,03	0,01	
0,04	-0,04	-0,04	0,02	-0,02	-0,01	0,03	0,02	-0,04	0,00	0,02	0,00	-0,02	0,05	0,02	-0,01	0,02	-0,01	0,01	0,02	
0,00	-0,01	0,01	-0,01	-0,01	0,00	0,02	0,01	0,01	0,00	0,00	0,01	-0,02	0,02	0,03	0,00	0,00	-0,02	0,02	0,02	
-0,04	-0,01	0,00	-0,02	0,04	0,00	0,01	-0,02	0,01	0,03	-0,01	0,02	0,00	0,00	0,02	-0,01	-0,01	-0,02	-0,04	0,01	
-0,10	0,03	0,12	0,06	-0,03	-0,03	0,03	-0,03	0,04	-0,04	-0,03	0,02	0,01	-0,02	-0,06	0,03	0,10	-0,06	0,02	0,02	
0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	0,02	0,01	0,00	-0,02	0,01	0,02	-0,01	0,02	0,02	0,00	0,01	0,00	0,06	0,00	
0,00	-0,01	0,03	-0,03	-0,12	0,03	0,02	0,03	-0,03	-0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,00	-0,01	0,01	0,02	0,02	
0,00	0,02	0,01	0,00	-0,01	0,00	0,01	0,01	0,00	-0,01	0,04	-0,02	-0,02	-0,07	0,00	-0,07	0,03	-0,02	0,00	0,03	
0,01	0,01	0,00	-0,01	-0,02	0,01	-0,01	0,03	0,00	0,00	-0,03	0,03	0,00	0,02	0,01	0,00	0,00	-0,03	0,03	0,03	
-0,02	0,00	0,00	-0,02	0,02	-0,03	0,00	0,01	0,03	-0,04	0,01	0,02	-0,02	0,02	0,10	0,01	-0,07	0,00	0,03	0,01	
0,01	-0,02	0,02	0,01	-0,01	-0,01	0,02	0,02	-0,01	-0,02	0,01	0,01	-0,01	0,01	0,03	0,00	0,01	-0,02	0,02	0,02	
0,01	-0,05	0,05	-0,05	-0,03	-0,03	-0,02	0,06	0,01	-0,06	-0,02	-0,02	-0,08	0,04	0,01	-0,03	0,03	-0,04	0,00	0,00	
0,00	0,02	-0,01	0,00	-0,05	-0,04	-0,02	0,00	0,00	-0,02	0,03	0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,02	0,02	
-0,01	0,03	-0,01	0,00	0,02	0,02	-0,02	-0,03	-0,02	0,06	-0,01	-0,02	0,00	0,03	0,01	0,02	-0,01	-0,01	-0,03	-0,03	
-0,03	0,05	-0,06	0,04	-0,09	0,05	-0,05	0,01	0,03	-0,01	-0,03	-0,02	0,04	0,03	0,03	-0,03	0,02	0,04	0,00	-0,01	
0,00	0,01	0,00	-0,01	-0,03	0,00	0,05	-0,02	0,00	0,00	-0,01	0,02	-0,02	0,02	0,00	0,00	0,03	0,14	-0,05	0,04	
0,00	0,01	0,02	-0,03	0,00	-0,03	0,03	0,00	-0,03	-0,01	0,00	0,03	-0,02	-0,01	-0,02	0,01	-0,03	0,00	0,01	0,01	
-0,01	-0,01	-0,01	0,00	0,02	0,01	0,01	0,00	-0,01	0,01	0,00	-0,01	0,06	0,03	0,01	-0,01	-0,01	-0,02	0,02	0,02	
0,00	0,00	0,01	0,01	-0,01	-0,02	0,02	0,01	0,00	0,00	0,00	0,03	-0,01	0,01	0,02	-0,01	0,00	-0,01	0,02	0,02	
-0,05	0,01	0,00	-0,04	-0,01	0,00	0,02	0,04	0,01	-0,02	-0,04	0,08	0,01	-0,03	0,03	-0,04	0,03	-0,05	0,05	0,05	
-2,30	2,26	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,04	-0,01	-0,01	-0,04	-0,01	0,02	0,00	-0,02	-0,01	0,00	0,06	-0,04	0,00	
0,01	0,01	-0,01	0,00																	







t-2	44	-,07	,09	-,0059	,02928
t-1	44	-,11	,12	-,0082	,03105
t+1	44	-,04	,15	,0216	,03050
t+2	44	-,09	,21	-,0143	,04781
t+3	44	-,12	,07	,0080	,03210
t+4	44	-,04	,17	,0118	,03329
t+5	44	-,09	,05	-,0230	,02502
t+6	44	-,04	,09	,0102	,02298
t+7	44	-,04	,06	,0055	,02347
t+8	44	-,04	,18	,0084	,03334
t+9	44	-,13	,23	-,0007	,04887
t+10	44	-2,30	,08	-,0589	,34679

### Industri Dasar dan Kimia

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
t-10	48	-2,30	,25	-,0421	,33621
t-9	48	-,28	2,26	,0473	,33015
t-8	48	-,43	,12	-,0075	,07073
t-7	48	-2,27	,22	-,0438	,33052
t-6	48	-,12	2,30	,0408	,33562
t-5	48	-,10	,22	-,0010	,04198
t-4	48	-,18	,07	,0050	,04084
t-3	48	-,09	,24	,0148	,04347
t-2	48	-,04	,21	,0071	,03555
t-1	48	-,08	,06	-,0071	,02306
t+1	48	-,05	,04	-,0065	,02005
t+2	48	-,07	,08	,0096	,02466
t+3	48	-,08	,12	-,0025	,02539
t+4	48	-,07	,24	,0146	,04197
t+5	48	-,07	,10	,0052	,03229
t+6	48	-,20	,06	-,0083	,03657
t+7	48	-,13	,10	,0035	,03245
t+8	48	-,11	,14	-,0127	,04015
t+9	48	-,17	,08	,0046	,04063
t+10	48	-,04	,05	,0125	,02088

Lampiran 6. Analisis Deskripsi Statistik *Trading Volume Activity*.  
Pertambangan

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
t-10	37	,00	,08	,0054	,01585
t-9	37	,00	,05	,0046	,01115
t-8	37	,00	,04	,0037	,00910
t-7	37	,00	,05	,0043	,01098
t-6	37	,00	,05	,0044	,01044
t-5	37	,00	,06	,0041	,01008
t-4	37	,00	,04	,0029	,00761
t-3	37	,00	,05	,0028	,00815
t-2	37	,00	,05	,0029	,00920
t-1	37	,00	,05	,0030	,00815
t+1	37	,00	,04	,0030	,00701
t+2	37	,00	,05	,0031	,00830
t+3	37	,00	,06	,0056	,01166
t+4	37	,00	,04	,0042	,00891
t+5	37	,00	,05	,0044	,01080
t+6	37	,00	,04	,0041	,01052
t+7	37	,00	,04	,0034	,00765
t+8	37	,00	,06	,0043	,01017
t+9	37	,00	,06	,0049	,01259
t+10	37	,00	,05	,0046	,01078

**Infrastruktur**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
t-10	44	,00	,04	,0032	,00788
t-9	44	,00	,16	,0057	,02411
t-8	44	,00	,11	,0048	,01708
t-7	44	,00	,05	,0032	,00831
t-6	44	,00	,05	,0038	,00924
t-5	44	,00	,36	,0105	,05363
t-4	44	,00	,73	,0189	,10967
t-3	44	,00	,11	,0051	,01854
t-2	44	,00	,06	,0039	,01139
t-1	44	,00	,06	,0034	,00979

t+1	44	,00	,07	,0036	,01080
t+2	44	,00	,40	,0105	,05948
t+3	44	,00	,18	,0081	,03025
t+4	44	,00	,04	,0037	,00876
t+5	44	,00	,11	,0048	,01726
t+6	44	,00	,04	,0034	,00798
t+7	44	,00	,03	,0027	,00587
t+8	44	,00	,06	,0037	,00992
t+9	44	,00	,06	,0044	,01109
t+10	44	,00	,03	,0030	,00568

### Industri Dasar dan Kimia

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
t-10	48	,00	,09	,0031	,01256
t-9	48	,00	1,69	,0365	,24331
t-8	48	,00	2,24	,0480	,32370
t-7	48	,00	,10	,0032	,01387
t-6	48	,00	,03	,0017	,00501
t-5	48	,00	,02	,0014	,00353
t-4	48	,00	,06	,0020	,00897
t-3	48	,00	,02	,0013	,00363
t-2	48	,00	,10	,0030	,01434
t-1	48	,00	,03	,0016	,00501
t+1	48	,00	,01	,0012	,00247
t+2	48	,00	,02	,0014	,00410
t+3	48	,00	,02	,0011	,00312
t+4	48	,00	,19	,0047	,02681
t+5	48	,00	,10	,0040	,01535
t+6	48	,00	,02	,0015	,00387
t+7	48	,00	,01	,0009	,00236
t+8	48	,00	,03	,0019	,00494
t+9	48	,00	,03	,0016	,00408
t+10	48	,00	,02	,0014	,00384

Lampiran 7. Uji Normalitas *Abnormal Return* Masing-masing Sektor Saham.  
Pertambangan

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	N	Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Most Extreme Differences			Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Absolute	Positive	Negative		
t-10	37	-1,2911	1,47205	0,109	0,109	-0,099	0,109	,200 <sup>c,d</sup>
t-9	37	-0,0068	0,03675	0,243	0,243	-0,182	0,243	,000 <sup>c</sup>
t-8	37	0,0078	0,01766	0,181	0,181	-0,143	0,181	,004 <sup>c</sup>
t-7	37	-0,003	0,0457	0,307	0,307	-0,22	0,307	,000 <sup>c</sup>
t-6	37	0,0073	0,05665	0,341	0,263	-0,341	0,341	,000 <sup>c</sup>
t-5	37	-0,0073	0,01726	0,249	0,131	-0,249	0,249	,000 <sup>c</sup>
t-4	37	-0,0046	0,02755	0,272	0,272	-0,125	0,272	,000 <sup>c</sup>
t-3	37	-0,0038	0,02701	0,224	0,224	-0,112	0,224	,000 <sup>c</sup>
t-2	37	-0,0057	0,01725	0,185	0,128	-0,185	0,185	,003 <sup>c</sup>
t-1	37	0,0027	0,02117	0,233	0,149	-0,233	0,233	,000 <sup>c</sup>
t+1	37	0,0003	0,02315	0,194	0,153	-0,194	0,194	,001 <sup>c</sup>
t+2	37	-0,0041	0,0292	0,229	0,229	-0,176	0,229	,000 <sup>c</sup>
t+3	37	0,023	0,03248	0,132	0,112	-0,132	0,132	,106 <sup>c</sup>
t+4	37	-0,0284	0,02304	0,183	0,142	-0,183	0,183	,003 <sup>c</sup>
t+5	37	-0,0035	0,01585	0,182	0,169	-0,182	0,182	,003 <sup>c</sup>
t+6	37	0,0057	0,01385	0,244	0,134	-0,244	0,244	,000 <sup>c</sup>
t+7	37	0,0059	0,02179	0,283	0,283	-0,176	0,283	,000 <sup>c</sup>
t+8	37	-0,0146	0,0307	0,208	0,182	-0,208	0,208	,000 <sup>c</sup>
t+9	37	0,0008	0,03608	0,168	0,135	-0,168	0,168	,010 <sup>c</sup>
t+10	37	-0,0062	0,02812	0,182	0,147	-0,182	0,182	,003 <sup>c</sup>

Infrastruktur

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	N	Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Most Extreme Differences			Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Absolute	Positive	Negative		
t-10	44	0,0002	0,06815	0,329	0,329	-0,215	0,329	,000 <sup>c</sup>
t-9	44	0,0064	0,03498	0,209	0,209	-0,184	0,209	,000 <sup>c</sup>
t-8	44	0,0109	0,03198	0,193	0,161	-0,193	0,193	,000 <sup>c</sup>
t-7	44	-0,0307	0,06670	0,300	0,209	-0,300	0,300	,000 <sup>c</sup>
t-6	44	0,0184	0,04237	0,258	0,258	-0,229	0,258	,000 <sup>c</sup>
t-5	44	0,0123	0,04841	0,346	0,346	-0,232	0,346	,000 <sup>c</sup>
t-4	44	-0,0018	0,04002	0,270	0,270	-0,188	0,270	,000 <sup>c</sup>
t-3	44	-0,0082	0,03164	0,182	0,148	-0,182	0,182	,001 <sup>c</sup>



t-2	44	-0,0059	0,02928	0,192	0,192	-0,179	0,192	,000 <sup>c</sup>
t-1	44	-0,0082	0,03105	0,227	0,192	-0,227	0,227	,000 <sup>c</sup>
t+1	44	0,0216	0,03050	0,248	0,248	-0,171	0,248	,000 <sup>c</sup>
t+2	44	-0,0143	0,04781	0,328	0,328	-0,167	0,328	,000 <sup>c</sup>
t+3	44	0,0080	0,03210	0,152	0,149	-0,152	0,152	,012 <sup>c</sup>
t+4	44	0,0118	0,03329	0,272	0,272	-0,142	0,272	,000 <sup>c</sup>
t+5	44	-0,0230	0,02502	0,138	0,112	-0,138	0,138	,035 <sup>c</sup>
t+6	44	0,0102	0,02298	0,169	0,163	-0,169	0,169	,003 <sup>c</sup>
t+7	44	0,0055	0,02347	0,206	0,206	-0,119	0,206	,000 <sup>c</sup>
t+8	44	0,0084	0,03334	0,273	0,273	-0,199	0,273	,000 <sup>c</sup>
t+9	44	-0,0007	0,04887	0,222	0,222	-0,164	0,222	,000 <sup>c</sup>
t+10	44	-0,0589	0,34679	0,454	0,353	-0,454	0,454	,000 <sup>c</sup>

**Industri Dasar dan Kimia**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	N	Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Most Extreme Differences			Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Absolute	Positive	Negative		
t-10	48	-0,0421	0,33621	0,449	0,341	-0,449	0,449	,000 <sup>c</sup>
t-9	48	0,0473	0,33015	0,443	0,443	-0,342	0,443	,000 <sup>c</sup>
t-8	48	-0,0075	0,07073	0,263	0,203	-0,263	0,263	,000 <sup>c</sup>
t-7	48	-0,0438	0,33052	0,460	0,358	-0,460	0,460	,000 <sup>c</sup>
t-6	48	0,0408	0,33562	0,459	0,459	-0,352	0,459	,000 <sup>c</sup>
t-5	48	-0,0010	0,04198	0,250	0,250	-0,183	0,250	,000 <sup>c</sup>
t-4	48	0,0050	0,04084	0,222	0,208	-0,222	0,222	,000 <sup>c</sup>
t-3	48	0,0148	0,04347	0,181	0,181	-0,158	0,181	,000 <sup>c</sup>
t-2	48	0,0071	0,03555	0,259	0,259	-0,170	0,259	,000 <sup>c</sup>
t-1	48	-0,0071	0,02306	0,171	0,171	-0,158	0,171	,001 <sup>c</sup>
t+1	48	-0,0065	0,02005	0,168	0,123	-0,168	0,168	,002 <sup>c</sup>
t+2	48	0,0096	0,02466	0,173	0,162	-0,173	0,173	,001 <sup>c</sup>
t+3	48	-0,0025	0,02539	0,225	0,211	-0,225	0,225	,000 <sup>c</sup>
t+4	48	0,0146	0,04197	0,232	0,232	-0,177	0,232	,000 <sup>c</sup>
t+5	48	0,0052	0,03229	0,184	0,159	-0,184	0,184	,000 <sup>c</sup>
t+6	48	-0,0083	0,03657	0,273	0,183	-0,273	0,273	,000 <sup>c</sup>
t+7	48	0,0035	0,03245	0,234	0,171	-0,234	0,234	,000 <sup>c</sup>
t+8	48	-0,0127	0,04015	0,188	0,188	-0,136	0,188	,000 <sup>c</sup>
t+9	48	0,0046	0,04063	0,210	0,123	-0,210	0,210	,000 <sup>c</sup>
t+10	48	0,0125	0,02088	0,203	0,131	-0,203	0,203	,000 <sup>c</sup>

Lampiran 8. Uji Normalitas *Trading Volume Activity* Masing-masing Sektor Saham.

Pertambangan

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	N	Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Most Extreme Differences			Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Absolute	Positive	Negative		
t-10	37	0,0054	0,01585	0,367	0,340	-0,367	0,367	,000 <sup>c</sup>
t-9	37	0,0046	0,01115	0,366	0,366	-0,339	0,366	,000 <sup>c</sup>
t-8	37	0,0037	0,00910	0,353	0,353	-0,342	0,353	,000 <sup>c</sup>
t-7	37	0,0043	0,01098	0,375	0,375	-0,347	0,375	,000 <sup>c</sup>
t-6	37	0,0044	0,01044	0,343	0,343	-0,335	0,343	,000 <sup>c</sup>
t-5	37	0,0041	0,01008	0,369	0,369	-0,342	0,369	,000 <sup>c</sup>
t-4	37	0,0029	0,00761	0,352	0,318	-0,352	0,352	,000 <sup>c</sup>
t-3	37	0,0028	0,00815	0,367	0,301	-0,367	0,367	,000 <sup>c</sup>
t-2	37	0,0029	0,00920	0,377	0,373	-0,377	0,377	,000 <sup>c</sup>
t-1	37	0,0030	0,00815	0,355	0,329	-0,355	0,355	,000 <sup>c</sup>
t+1	37	0,0030	0,00701	0,334	0,289	-0,334	0,334	,000 <sup>c</sup>
t+2	37	0,0031	0,00830	0,356	0,354	-0,356	0,356	,000 <sup>c</sup>
t+3	37	0,0056	0,01166	0,316	0,314	-0,316	0,316	,000 <sup>c</sup>
t+4	37	0,0042	0,00891	0,318	0,294	-0,318	0,318	,000 <sup>c</sup>
t+5	37	0,0044	0,01080	0,341	0,320	-0,341	0,341	,000 <sup>c</sup>
t+6	37	0,0041	0,01052	0,359	0,359	-0,348	0,359	,000 <sup>c</sup>
t+7	37	0,0034	0,00765	0,364	0,364	-0,329	0,364	,000 <sup>c</sup>
t+8	37	0,0043	0,01017	0,337	0,312	-0,337	0,337	,000 <sup>c</sup>
t+9	37	0,0049	0,01259	0,348	0,334	-0,348	0,348	,000 <sup>c</sup>
t+10	37	0,0046	0,01078	0,351	0,351	-0,335	0,351	,000 <sup>c</sup>

Infrastruktur

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	N	Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Most Extreme Differences			Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Absolute	Positive	Negative		
t-10	44	0,0032	0,00788	0,342	0,339	-0,342	0,342	,000 <sup>c</sup>
t-9	44	0,0057	0,02411	0,409	0,409	-0,407	0,409	,000 <sup>c</sup>
t-8	44	0,0048	0,01708	0,406	0,406	-0,390	0,406	,000 <sup>c</sup>
t-7	44	0,0032	0,00831	0,381	0,381	-0,348	0,381	,000 <sup>c</sup>
t-6	44	0,0038	0,00924	0,367	0,367	-0,339	0,367	,000 <sup>c</sup>
t-5	44	0,0105	0,05363	0,428	0,428	-0,422	0,428	,000 <sup>c</sup>
t-4	44	0,0189	0,10967	0,469	0,469	-0,432	0,469	,000 <sup>c</sup>
t-3	44	0,0051	0,01854	0,421	0,421	-0,392	0,421	,000 <sup>c</sup>
t-2	44	0,0039	0,01139	0,378	0,378	-0,367	0,378	,000 <sup>c</sup>

t-1	44	0,0034	0,00979	0,365	0,351	-0,365	0,365	,000 <sup>c</sup>
t+1	44	0,0036	0,01080	0,378	0,378	-0,368	0,378	,000 <sup>c</sup>
t+2	44	0,0105	0,05948	0,453	0,453	-0,430	0,453	,000 <sup>c</sup>
t+3	44	0,0081	0,03025	0,415	0,415	-0,395	0,415	,000 <sup>c</sup>
t+4	44	0,0037	0,00876	0,367	0,367	-0,336	0,367	,000 <sup>c</sup>
t+5	44	0,0048	0,01726	0,391	0,388	-0,391	0,391	,000 <sup>c</sup>
t+6	44	0,0034	0,00798	0,393	0,393	-0,335	0,393	,000 <sup>c</sup>
t+7	44	0,0027	0,00587	0,352	0,352	-0,321	0,352	,000 <sup>c</sup>
t+8	44	0,0037	0,00992	0,354	0,340	-0,354	0,354	,000 <sup>c</sup>
t+9	44	0,0044	0,01109	0,392	0,392	-0,347	0,392	,000 <sup>c</sup>
t+10	44	0,0030	0,00568	0,325	0,325	-0,301	0,325	,000 <sup>c</sup>

### Industr Dasar dan Kimia

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	N	Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Most Extreme Differences			Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Absolute	Positive	Negative		
t-10	48	0,0031	0,01256	0,401	0,394	-0,401	0,401	,000 <sup>c</sup>
t-9	48	0,0365	0,24331	0,517	0,517	-0,440	0,517	,000 <sup>c</sup>
t-8	48	0,0480	0,32370	0,513	0,513	-0,441	0,513	,000 <sup>c</sup>
t-7	48	0,0032	0,01387	0,410	0,410	-0,408	0,410	,000 <sup>c</sup>
t-6	48	0,0017	0,00501	0,370	0,315	-0,370	0,370	,000 <sup>c</sup>
t-5	48	0,0014	0,00353	0,345	0,308	-0,345	0,345	,000 <sup>c</sup>
t-4	48	0,0020	0,00897	0,424	0,424	-0,413	0,424	,000 <sup>c</sup>
t-3	48	0,0013	0,00363	0,363	0,334	-0,363	0,363	,000 <sup>c</sup>
t-2	48	0,0030	0,01434	0,418	0,402	-0,418	0,418	,000 <sup>c</sup>
t-1	48	0,0016	0,00501	0,378	0,343	-0,378	0,378	,000 <sup>c</sup>
t+1	48	0,0012	0,00247	0,325	0,325	-0,314	0,325	,000 <sup>c</sup>
t+2	48	0,0014	0,00410	0,362	0,328	-0,362	0,362	,000 <sup>c</sup>
t+3	48	0,0011	0,00312	0,359	0,348	-0,359	0,359	,000 <sup>c</sup>
t+4	48	0,0047	0,02681	0,444	0,444	-0,430	0,444	,000 <sup>c</sup>
t+5	48	0,0040	0,01535	0,398	0,390	-0,398	0,398	,000 <sup>c</sup>
t+6	48	0,0015	0,00387	0,347	0,347	-0,346	0,347	,000 <sup>c</sup>
t+7	48	0,0009	0,00236	0,350	0,339	-0,350	0,350	,000 <sup>c</sup>
t+8	48	0,0019	0,00494	0,362	0,362	-0,352	0,362	,000 <sup>c</sup>
t+9	48	0,0016	0,00408	0,347	0,303	-0,347	0,347	,000 <sup>c</sup>
t+10	48	0,0014	0,00384	0,356	0,335	-0,356	0,356	,000 <sup>c</sup>

#### Lampiran 9. Pola Distribusi Data *Abnormal Return*.

##### Pertambahan

Keterangan	Periode	Keterangan
t-1	t+1	Tidak Normal

---

	t+2	Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-2</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-3</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-4</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-5</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal

---

---

	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-6</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-7</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-8</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-9</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal

---

	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-10</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal

#### Infrastruktur

<b>Keterangan</b>	<b>Periode</b>	<b>Keterangan</b>
<b>t-1</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-2</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-3</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal

---

	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-4</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-5</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-6</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-7</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal

---

	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-8</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-9</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-10</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal

#### Industri Dasar dan Kimia

<b>Keterangan</b>	<b>Periode</b>	<b>Keterangan</b>
<b>t-1</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal



---

	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-2</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-3</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-4</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-5</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal

---

---

	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-6</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-7</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-8</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-9</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal

---

<b>t-10</b>	t+10	Tidak Normal
	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal

Lampiran 10. Pola Distribusi Data *Trading Volume Activity*.  
Pertambahan

Keterangan	Periode	Keterangan
<b>t-1</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-2</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-3</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal

---

	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-4</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-5</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-6</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-7</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal

---

<b>t-8</b>	t+10	Tidak Normal
	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
<b>t-9</b>	t+10	Tidak Normal
	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
<b>t-10</b>	t+10	Tidak Normal
	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
t+10	Tidak Normal	

#### Infrastruktur

<b>Keterangan</b>	<b>Periode</b>	<b>Keterangan</b>
<b>t-1</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal

---

	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-2</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-3</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-4</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-5</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal

---

---

<b>t-6</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-7</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-8</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-9</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-10</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal

---

---

t+3	Tidak Normal
t+4	Tidak Normal
t+5	Tidak Normal
t+6	Tidak Normal
t+7	Tidak Normal
t+8	Tidak Normal
t+9	Tidak Normal
t+10	Tidak Normal

---

Industri Dasar dan Kimia

---

Keterangan	Periode	Keterangan
<b>t-1</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-2</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-3</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-4</b>	t+1	Tidak Normal

---



---

	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-5</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-6</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-7</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-8</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal

---

	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-9</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal
<b>t-10</b>	t+1	Tidak Normal
	t+2	Tidak Normal
	t+3	Tidak Normal
	t+4	Tidak Normal
	t+5	Tidak Normal
	t+6	Tidak Normal
	t+7	Tidak Normal
	t+8	Tidak Normal
	t+9	Tidak Normal
	t+10	Tidak Normal

Lampiran 11. Uji *Wilcoxon Paired Sample Abnormal Return*.

Pertambahan

t-10

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-10</b>	-4,179 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+2 - t-10</b>	-4,164 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+3 - t-10</b>	-4,224 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+4 - t-10</b>	-4,126 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+5 - t-10</b>	-4,179 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+6 - t-10</b>	-4,202 <sup>b</sup>	0,000

<b>t+7 - t-10</b>	-4,172 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+8 - t-10</b>	-4,134 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+9 - t-10</b>	-4,172 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+10 - t-10</b>	-4,187 <sup>b</sup>	0,000

t-9

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-9</b>	-1,635 <sup>b</sup>	0,102
<b>t+2 - t-9</b>	-,273 <sup>b</sup>	0,785
<b>t+3 - t-9</b>	-3,337 <sup>b</sup>	0,001
<b>t+4 - t-9</b>	-3,106 <sup>c</sup>	0,002
<b>t+5 - t-9</b>	-,483 <sup>b</sup>	0,629
<b>t+6 - t-9</b>	-2,486 <sup>b</sup>	0,013
<b>t+7 - t-9</b>	-1,958 <sup>b</sup>	0,050
<b>t+8 - t-9</b>	-,659 <sup>c</sup>	0,510
<b>t+9 - t-9</b>	-,877 <sup>b</sup>	0,380
<b>t+10 - t-9</b>	-,486 <sup>b</sup>	0,627

t-8

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-8</b>	-1,669 <sup>b</sup>	0,095
<b>t+2 - t-8</b>	-1,950 <sup>b</sup>	0,051
<b>t+3 - t-8</b>	-2,375 <sup>c</sup>	0,018
<b>t+4 - t-8</b>	-4,847 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+5 - t-8</b>	-2,237 <sup>b</sup>	0,025
<b>t+6 - t-8</b>	-,696 <sup>b</sup>	0,487
<b>t+7 - t-8</b>	-,763 <sup>b</sup>	0,446
<b>t+8 - t-8</b>	-3,831 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+9 - t-8</b>	-1,193 <sup>b</sup>	0,233
<b>t+10 - t-8</b>	-2,615 <sup>b</sup>	0,009

t-7

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-7</b>	-1,366 <sup>b</sup>	0,172
<b>t+2 - t-7</b>	-,445 <sup>b</sup>	0,656
<b>t+3 - t-7</b>	-3,650 <sup>b</sup>	0,000

<b>t+4 - t-7</b>	-3,447 <sup>c</sup>	0,001
<b>t+5 - t-7</b>	-,156 <sup>b</sup>	0,876
<b>t+6 - t-7</b>	-2,328 <sup>b</sup>	0,020
<b>t+7 - t-7</b>	-2,034 <sup>b</sup>	0,042
<b>t+8 - t-7</b>	-2,230 <sup>c</sup>	0,026
<b>t+9 - t-7</b>	-,385 <sup>b</sup>	0,700
<b>t+10 - t-7</b>	-,080 <sup>c</sup>	0,937

t-6

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-6</b>	-2,021 <sup>b</sup>	0,043
<b>t+2 - t-6</b>	-1,898 <sup>b</sup>	0,058
<b>t+3 - t-6</b>	-1,642 <sup>c</sup>	0,101
<b>t+4 - t-6</b>	-4,189 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+5 - t-6</b>	-2,675 <sup>b</sup>	0,007
<b>t+6 - t-6</b>	-1,375 <sup>b</sup>	0,169
<b>t+7 - t-6</b>	-1,252 <sup>b</sup>	0,211
<b>t+8 - t-6</b>	-3,455 <sup>b</sup>	0,001
<b>t+9 - t-6</b>	-1,604 <sup>b</sup>	0,109
<b>t+10 - t-6</b>	-2,522 <sup>b</sup>	0,012

t-5

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-5</b>	-1,882 <sup>b</sup>	0,060
<b>t+2 - t-5</b>	-,158 <sup>b</sup>	0,875
<b>t+3 - t-5</b>	-4,188 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+4 - t-5</b>	-4,415 <sup>c</sup>	0,000
<b>t+5 - t-5</b>	-,745 <sup>b</sup>	0,457
<b>t+6 - t-5</b>	-3,363 <sup>b</sup>	0,001
<b>t+7 - t-5</b>	-2,781 <sup>b</sup>	0,005
<b>t+8 - t-5</b>	-1,498 <sup>c</sup>	0,134
<b>t+9 - t-5</b>	-,861 <sup>b</sup>	0,389
<b>t+10 - t-5</b>	-,323 <sup>b</sup>	0,747

t-4

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-4</b>	-1,213 <sup>b</sup>	0,225
<b>t+2 - t-4</b>	-,013 <sup>c</sup>	0,990
<b>t+3 - t-4</b>	-3,455 <sup>b</sup>	0,001
<b>t+4 - t-4</b>	-3,744 <sup>c</sup>	0,000
<b>t+5 - t-4</b>	-,643 <sup>b</sup>	0,520
<b>t+6 - t-4</b>	-2,912 <sup>b</sup>	0,004
<b>t+7 - t-4</b>	-1,787 <sup>b</sup>	0,074
<b>t+8 - t-4</b>	-1,302 <sup>c</sup>	0,193
<b>t+9 - t-4</b>	-,771 <sup>b</sup>	0,441
<b>t+10 - t-4</b>	-,276 <sup>b</sup>	0,783

t-3

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-3</b>	-1,844 <sup>b</sup>	0,065
<b>t+2 - t-3</b>	-,114 <sup>b</sup>	0,909
<b>t+3 - t-3</b>	-3,506 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+4 - t-3</b>	-4,330 <sup>c</sup>	0,000
<b>t+5 - t-3</b>	-,142 <sup>b</sup>	0,887
<b>t+6 - t-3</b>	-2,451 <sup>b</sup>	0,014
<b>t+7 - t-3</b>	-1,707 <sup>b</sup>	0,088
<b>t+8 - t-3</b>	-1,367 <sup>c</sup>	0,172
<b>t+9 - t-3</b>	-,955 <sup>b</sup>	0,340
<b>t+10 - t-3</b>	-,350 <sup>c</sup>	0,726

t-2

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-2</b>	-1,089 <sup>b</sup>	0,276
<b>t+2 - t-2</b>	-,046 <sup>b</sup>	0,963
<b>t+3 - t-2</b>	-4,313 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+4 - t-2</b>	-3,783 <sup>c</sup>	0,000
<b>t+5 - t-2</b>	-,584 <sup>b</sup>	0,559
<b>t+6 - t-2</b>	-2,706 <sup>b</sup>	0,007
<b>t+7 - t-2</b>	-2,936 <sup>b</sup>	0,003
<b>t+8 - t-2</b>	-1,799 <sup>c</sup>	0,072

<b>t+9 - t-2</b>	-,735 <sup>b</sup>	0,463
<b>t+10 - t-2</b>	-,224 <sup>b</sup>	0,823

t-1

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-1</b>	-,483 <sup>b</sup>	0,629
<b>t+2 - t-1</b>	-2,046 <sup>b</sup>	0,041
<b>t+3 - t-1</b>	-2,742 <sup>c</sup>	0,006
<b>t+4 - t-1</b>	-4,675 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+5 - t-1</b>	-1,899 <sup>b</sup>	0,058
<b>t+6 - t-1</b>	-,467 <sup>c</sup>	0,641
<b>t+7 - t-1</b>	-,545 <sup>c</sup>	0,586
<b>t+8 - t-1</b>	-2,912 <sup>b</sup>	0,004
<b>t+9 - t-1</b>	-,039 <sup>b</sup>	0,969
<b>t+10 - t-1</b>	-1,041 <sup>b</sup>	0,298

## Infrastruktur

t-10

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-10</b>	-3,956 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+2 - t-10</b>	-2,550 <sup>c</sup>	0,011
<b>t+3 - t-10</b>	-2,818 <sup>b</sup>	0,005
<b>t+4 - t-10</b>	-3,436 <sup>b</sup>	0,001
<b>t+5 - t-10</b>	-3,405 <sup>c</sup>	0,001
<b>t+6 - t-10</b>	-3,319 <sup>b</sup>	0,001
<b>t+7 - t-10</b>	-2,560 <sup>b</sup>	0,010
<b>t+8 - t-10</b>	-2,631 <sup>b</sup>	0,009
<b>t+9 - t-10</b>	-,502 <sup>b</sup>	0,615
<b>t+10 - t-10</b>	-,250 <sup>c</sup>	0,803

t-9

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-9</b>	-2,301 <sup>b</sup>	0,021
<b>t+2 - t-9</b>	-4,405 <sup>c</sup>	0,000
<b>t+3 - t-9</b>	-,852 <sup>b</sup>	0,394

<b>t+4 - t-9</b>	-1,307 <sup>b</sup>	0,191
<b>t+5 - t-9</b>	-4,287 <sup>c</sup>	0,000
<b>t+6 - t-9</b>	-,530 <sup>b</sup>	0,596
<b>t+7 - t-9</b>	-,183 <sup>c</sup>	0,855
<b>t+8 - t-9</b>	-,155 <sup>b</sup>	0,877
<b>t+9 - t-9</b>	-1,291 <sup>c</sup>	0,197
<b>t+10 - t-9</b>	-2,451 <sup>c</sup>	0,014

t-8

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-8</b>	-1,206 <sup>b</sup>	0,228
<b>t+2 - t-8</b>	-3,698 <sup>c</sup>	0,000
<b>t+3 - t-8</b>	-,464 <sup>c</sup>	0,643
<b>t+4 - t-8</b>	-,283 <sup>c</sup>	0,777
<b>t+5 - t-8</b>	-4,451 <sup>c</sup>	0,000
<b>t+6 - t-8</b>	-,574 <sup>c</sup>	0,566
<b>t+7 - t-8</b>	-1,980 <sup>c</sup>	0,048
<b>t+8 - t-8</b>	-1,329 <sup>c</sup>	0,184
<b>t+9 - t-8</b>	-2,079 <sup>c</sup>	0,038
<b>t+10 - t-8</b>	-3,427 <sup>c</sup>	0,001

t-7

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-7</b>	-5,259 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+2 - t-7</b>	-,612 <sup>c</sup>	0,541
<b>t+3 - t-7</b>	-4,509 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+4 - t-7</b>	-4,820 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+5 - t-7</b>	-,127 <sup>c</sup>	0,899
<b>t+6 - t-7</b>	-4,825 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+7 - t-7</b>	-4,128 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+8 - t-7</b>	-4,457 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+9 - t-7</b>	-2,885 <sup>b</sup>	0,004
<b>t+10 - t-7</b>	-2,931 <sup>b</sup>	0,003

t-6

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-6</b>	-1,642 <sup>b</sup>	0,101
<b>t+2 - t-6</b>	-4,983 <sup>c</sup>	0,000
<b>t+3 - t-6</b>	-,383 <sup>c</sup>	0,702
<b>t+4 - t-6</b>	-,885 <sup>c</sup>	0,376
<b>t+5 - t-6</b>	-5,289 <sup>c</sup>	0,000
<b>t+6 - t-6</b>	-,822 <sup>c</sup>	0,411
<b>t+7 - t-6</b>	-1,710 <sup>c</sup>	0,087
<b>t+8 - t-6</b>	-1,237 <sup>c</sup>	0,216
<b>t+9 - t-6</b>	-2,830 <sup>c</sup>	0,005
<b>t+10 - t-6</b>	-3,877 <sup>c</sup>	0,000

t-5

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-5</b>	-2,579 <sup>b</sup>	0,010
<b>t+2 - t-5</b>	-4,473 <sup>c</sup>	0,000
<b>t+3 - t-5</b>	-,673 <sup>b</sup>	0,501
<b>t+4 - t-5</b>	-,307 <sup>b</sup>	0,759
<b>t+5 - t-5</b>	-4,574 <sup>c</sup>	0,000
<b>t+6 - t-5</b>	-,457 <sup>b</sup>	0,647
<b>t+7 - t-5</b>	-,198 <sup>c</sup>	0,843
<b>t+8 - t-5</b>	-,480 <sup>c</sup>	0,631
<b>t+9 - t-5</b>	-1,738 <sup>c</sup>	0,082
<b>t+10 - t-5</b>	-2,943 <sup>c</sup>	0,003

t-4

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-4</b>	-4,022 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+2 - t-4</b>	-2,521 <sup>c</sup>	0,012
<b>t+3 - t-4</b>	-2,811 <sup>b</sup>	0,005
<b>t+4 - t-4</b>	-2,719 <sup>b</sup>	0,007
<b>t+5 - t-4</b>	-3,242 <sup>c</sup>	0,001
<b>t+6 - t-4</b>	-2,769 <sup>b</sup>	0,006
<b>t+7 - t-4</b>	-1,913 <sup>b</sup>	0,056
<b>t+8 - t-4</b>	-2,490 <sup>b</sup>	0,013
<b>t+9 - t-4</b>	,000 <sup>d</sup>	1,000



<b>t+10 - t-4</b>	<b>-,411<sup>c</sup></b>	<b>0,681</b>
-------------------	--------------------------	--------------

t-3

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	<b>Z</b>	<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>
<b>t+1 - t-3</b>	<b>-4,335<sup>b</sup></b>	<b>0,000</b>
<b>t+2 - t-3</b>	<b>-2,521<sup>c</sup></b>	<b>0,012</b>
<b>t+3 - t-3</b>	<b>-2,832<sup>b</sup></b>	<b>0,005</b>
<b>t+4 - t-3</b>	<b>-2,623<sup>b</sup></b>	<b>0,009</b>
<b>t+5 - t-3</b>	<b>-2,547<sup>c</sup></b>	<b>0,011</b>
<b>t+6 - t-3</b>	<b>-2,740<sup>b</sup></b>	<b>0,006</b>
<b>t+7 - t-3</b>	<b>-2,581<sup>b</sup></b>	<b>0,010</b>
<b>t+8 - t-3</b>	<b>-2,420<sup>b</sup></b>	<b>0,016</b>
<b>t+9 - t-3</b>	<b>-,432<sup>b</sup></b>	<b>0,665</b>
<b>t+10 - t-3</b>	<b>-,758<sup>c</sup></b>	<b>0,448</b>

t-2

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-2</b>	-4,119 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+2 - t-2</b>	-1,915 <sup>c</sup>	0,056
<b>t+3 - t-2</b>	-2,538 <sup>b</sup>	0,011
<b>t+4 - t-2</b>	-3,348 <sup>b</sup>	0,001
<b>t+5 - t-2</b>	-2,552 <sup>c</sup>	0,011
<b>t+6 - t-2</b>	-3,454 <sup>b</sup>	0,001
<b>t+7 - t-2</b>	-2,344 <sup>b</sup>	0,019
<b>t+8 - t-2</b>	-2,727 <sup>b</sup>	0,006
<b>t+9 - t-2</b>	-,781 <sup>b</sup>	0,435
<b>t+10 - t-2</b>	-,378 <sup>c</sup>	0,706

t-1

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-1</b>	-4,458 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+2 - t-1</b>	-2,045 <sup>c</sup>	0,041
<b>t+3 - t-1</b>	-2,945 <sup>b</sup>	0,003
<b>t+4 - t-1</b>	-3,525 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+5 - t-1</b>	-2,806 <sup>c</sup>	0,005
<b>t+6 - t-1</b>	-3,795 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+7 - t-1</b>	-2,425 <sup>b</sup>	0,015
<b>t+8 - t-1</b>	-2,361 <sup>b</sup>	0,018
<b>t+9 - t-1</b>	-,638 <sup>b</sup>	0,523
<b>t+10 - t-1</b>	-,228 <sup>c</sup>	0,820

Industri Dasar dan Kimia

t-10

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-10</b>	-1,086 <sup>b</sup>	0,277
<b>t+2 - t-10</b>	-1,455 <sup>c</sup>	0,146
<b>t+3 - t-10</b>	-1,023 <sup>b</sup>	0,306
<b>t+4 - t-10</b>	-2,472 <sup>c</sup>	0,013

<b>t+5 - t-10</b>	-1,357 <sup>c</sup>	0,175
<b>t+6 - t-10</b>	-,869 <sup>b</sup>	0,385
<b>t+7 - t-10</b>	-,666 <sup>c</sup>	0,505
<b>t+8 - t-10</b>	-2,341 <sup>b</sup>	0,019
<b>t+9 - t-10</b>	-1,122 <sup>c</sup>	0,262
<b>t+10 - t-10</b>	-2,649 <sup>c</sup>	0,008

t-9

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-9</b>	-2,052 <sup>b</sup>	0,040
<b>t+2 - t-9</b>	-1,059 <sup>c</sup>	0,290
<b>t+3 - t-9</b>	-2,379 <sup>b</sup>	0,017
<b>t+4 - t-9</b>	-,906 <sup>c</sup>	0,365
<b>t+5 - t-9</b>	-,627 <sup>c</sup>	0,530
<b>t+6 - t-9</b>	-1,547 <sup>b</sup>	0,122
<b>t+7 - t-9</b>	-,591 <sup>b</sup>	0,555
<b>t+8 - t-9</b>	-3,020 <sup>b</sup>	0,003
<b>t+9 - t-9</b>	-,740 <sup>c</sup>	0,459
<b>t+10 - t-9</b>	-1,590 <sup>c</sup>	0,112

t-8

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-8</b>	-1,157 <sup>b</sup>	0,247
<b>t+2 - t-8</b>	-2,194 <sup>c</sup>	0,028
<b>t+3 - t-8</b>	-,947 <sup>b</sup>	0,344
<b>t+4 - t-8</b>	-1,764 <sup>c</sup>	0,078
<b>t+5 - t-8</b>	-1,391 <sup>c</sup>	0,164
<b>t+6 - t-8</b>	-,845 <sup>b</sup>	0,398
<b>t+7 - t-8</b>	-,607 <sup>c</sup>	0,544
<b>t+8 - t-8</b>	-1,825 <sup>b</sup>	0,068
<b>t+9 - t-8</b>	-1,222 <sup>c</sup>	0,222
<b>t+10 - t-8</b>	-2,250 <sup>c</sup>	0,024

t-7

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)

<b>t+1 - t-7</b>	-.694 <sup>b</sup>	0,488
<b>t+2 - t-7</b>	-2,251 <sup>c</sup>	0,024
<b>t+3 - t-7</b>	-.766 <sup>b</sup>	0,444
<b>t+4 - t-7</b>	-2,968 <sup>c</sup>	0,003
<b>t+5 - t-7</b>	-1,842 <sup>c</sup>	0,065
<b>t+6 - t-7</b>	-.488 <sup>b</sup>	0,625
<b>t+7 - t-7</b>	-1,593 <sup>c</sup>	0,111
<b>t+8 - t-7</b>	-1,788 <sup>b</sup>	0,074
<b>t+9 - t-7</b>	-1,325 <sup>c</sup>	0,185
<b>t+10 - t-7</b>	-2,558 <sup>c</sup>	0,011

t-6

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-6</b>	-.556 <sup>b</sup>	0,578
<b>t+2 - t-6</b>	-3,096 <sup>b</sup>	0,002
<b>t+3 - t-6</b>	-.553 <sup>b</sup>	0,580
<b>t+4 - t-6</b>	-3,068 <sup>b</sup>	0,002
<b>t+5 - t-6</b>	-2,386 <sup>b</sup>	0,017
<b>t+6 - t-6</b>	-.752 <sup>b</sup>	0,452
<b>t+7 - t-6</b>	-2,211 <sup>b</sup>	0,027
<b>t+8 - t-6</b>	-1,523 <sup>c</sup>	0,128
<b>t+9 - t-6</b>	-2,105 <sup>b</sup>	0,035
<b>t+10 - t-6</b>	-3,265 <sup>b</sup>	0,001

t-5

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-5</b>	-.419 <sup>b</sup>	0,675
<b>t+2 - t-5</b>	-2,727 <sup>c</sup>	0,006
<b>t+3 - t-5</b>	-.052 <sup>b</sup>	0,958
<b>t+4 - t-5</b>	-2,651 <sup>c</sup>	0,008
<b>t+5 - t-5</b>	-1,473 <sup>c</sup>	0,141
<b>t+6 - t-5</b>	-.090 <sup>b</sup>	0,928
<b>t+7 - t-5</b>	-1,536 <sup>c</sup>	0,125
<b>t+8 - t-5</b>	-1,545 <sup>b</sup>	0,122
<b>t+9 - t-5</b>	-1,978 <sup>c</sup>	0,048
<b>t+10 - t-5</b>	-2,834 <sup>c</sup>	0,005

t-4

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-4</b>	-2,856 <sup>b</sup>	0,004
<b>t+2 - t-4</b>	-,524 <sup>c</sup>	0,600
<b>t+3 - t-4</b>	-3,004 <sup>b</sup>	0,003
<b>t+4 - t-4</b>	-,810 <sup>c</sup>	0,418
<b>t+5 - t-4</b>	-,177 <sup>b</sup>	0,860
<b>t+6 - t-4</b>	-2,625 <sup>b</sup>	0,009
<b>t+7 - t-4</b>	-1,210 <sup>b</sup>	0,226
<b>t+8 - t-4</b>	-2,876 <sup>b</sup>	0,004
<b>t+9 - t-4</b>	-,114 <sup>b</sup>	0,909
<b>t+10 - t-4</b>	-,735 <sup>c</sup>	0,462

t-3

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-3</b>	-3,209 <sup>b</sup>	0,001
<b>t+2 - t-3</b>	-,082 <sup>c</sup>	0,934
<b>t+3 - t-3</b>	-3,062 <sup>b</sup>	0,002
<b>t+4 - t-3</b>	-,285 <sup>b</sup>	0,776
<b>t+5 - t-3</b>	-1,271 <sup>b</sup>	0,204
<b>t+6 - t-3</b>	-3,023 <sup>b</sup>	0,003
<b>t+7 - t-3</b>	-1,444 <sup>b</sup>	0,149
<b>t+8 - t-3</b>	-3,660 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+9 - t-3</b>	-,389 <sup>b</sup>	0,697
<b>t+10 - t-3</b>	-,341 <sup>c</sup>	0,733

t-2

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-2</b>	-1,934 <sup>b</sup>	0,053
<b>t+2 - t-2</b>	-1,821 <sup>c</sup>	0,069
<b>t+3 - t-2</b>	-1,739 <sup>b</sup>	0,082
<b>t+4 - t-2</b>	-2,162 <sup>c</sup>	0,031
<b>t+5 - t-2</b>	-1,646 <sup>c</sup>	0,100
<b>t+6 - t-2</b>	-1,478 <sup>b</sup>	0,139
<b>t+7 - t-2</b>	-,873 <sup>c</sup>	0,383

<b>t+8 - t-2</b>	-2,358 <sup>b</sup>	0,018
<b>t+9 - t-2</b>	-1,004 <sup>c</sup>	0,316
<b>t+10 - t-2</b>	-1,853 <sup>c</sup>	0,064

t-1

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-1</b>	,000 <sup>b</sup>	1,000
<b>t+2 - t-1</b>	-3,495 <sup>c</sup>	0,000
<b>t+3 - t-1</b>	-,544 <sup>c</sup>	0,586
<b>t+4 - t-1</b>	-3,126 <sup>c</sup>	0,002
<b>t+5 - t-1</b>	-2,368 <sup>c</sup>	0,018
<b>t+6 - t-1</b>	-,290 <sup>c</sup>	0,771
<b>t+7 - t-1</b>	-1,880 <sup>c</sup>	0,060
<b>t+8 - t-1</b>	-1,341 <sup>d</sup>	0,180
<b>t+9 - t-1</b>	-2,264 <sup>c</sup>	0,024
<b>t+10 - t-1</b>	-3,626 <sup>c</sup>	0,000

Lampiran 12. Uji *Wilcoxon Paired Sample Trading Volume Activity*  
Pertambangan

t-10

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-10</b>	-,068 <sup>b</sup>	0,946
<b>t+2 - t-10</b>	-2,097 <sup>c</sup>	0,036
<b>t+3 - t-10</b>	-1,367 <sup>b</sup>	0,172
<b>t+4 - t-10</b>	-,503 <sup>b</sup>	0,615
<b>t+5 - t-10</b>	-,456 <sup>c</sup>	0,649
<b>t+6 - t-10</b>	-2,377 <sup>c</sup>	0,017
<b>t+7 - t-10</b>	-1,479 <sup>c</sup>	0,139
<b>t+8 - t-10</b>	-,613 <sup>b</sup>	0,540
<b>t+9 - t-10</b>	-,196 <sup>c</sup>	0,845
<b>t+10 - t-10</b>	-,141 <sup>b</sup>	0,888

t-9

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-9</b>	-1,982 <sup>b</sup>	0,047
<b>t+2 - t-9</b>	-1,736 <sup>b</sup>	0,083
<b>t+3 - t-9</b>	-1,245 <sup>c</sup>	0,213
<b>t+4 - t-9</b>	-1,092 <sup>c</sup>	0,275
<b>t+5 - t-9</b>	-,149 <sup>c</sup>	0,881
<b>t+6 - t-9</b>	-1,940 <sup>b</sup>	0,052
<b>t+7 - t-9</b>	-1,212 <sup>b</sup>	0,225
<b>t+8 - t-9</b>	-,408 <sup>b</sup>	0,683
<b>t+9 - t-9</b>	-,702 <sup>c</sup>	0,483
<b>t+10 - t-9</b>	-,927 <sup>c</sup>	0,354

t-8

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-8</b>	-,721 <sup>b</sup>	0,471
<b>t+2 - t-8</b>	-,988 <sup>b</sup>	0,323
<b>t+3 - t-8</b>	-2,097 <sup>c</sup>	0,036
<b>t+4 - t-8</b>	-1,147 <sup>c</sup>	0,251
<b>t+5 - t-8</b>	-,598 <sup>c</sup>	0,550
<b>t+6 - t-8</b>	-,024 <sup>b</sup>	0,981
<b>t+7 - t-8</b>	-,958 <sup>b</sup>	0,338
<b>t+8 - t-8</b>	-1,633 <sup>c</sup>	0,103
<b>t+9 - t-8</b>	-1,589 <sup>c</sup>	0,112
<b>t+10 - t-8</b>	-1,802 <sup>c</sup>	0,072

t-7

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-7</b>	-,729 <sup>b</sup>	0,466
<b>t+2 - t-7</b>	-1,982 <sup>b</sup>	0,047
<b>t+3 - t-7</b>	-,613 <sup>c</sup>	0,540
<b>t+4 - t-7</b>	-,841 <sup>c</sup>	0,401
<b>t+5 - t-7</b>	-,141 <sup>c</sup>	0,888
<b>t+6 - t-7</b>	-1,273 <sup>b</sup>	0,203

<b>t+7 - t-7</b>	-1,253 <sup>b</sup>	0,210
<b>t+8 - t-7</b>	-,684 <sup>c</sup>	0,494
<b>t+9 - t-7</b>	-1,956 <sup>c</sup>	0,050
<b>t+10 - t-7</b>	-,251 <sup>c</sup>	0,802

t-6

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-6</b>	-,909 <sup>b</sup>	0,363
<b>t+2 - t-6</b>	-1,605 <sup>b</sup>	0,108
<b>t+3 - t-6</b>	-1,392 <sup>c</sup>	0,164
<b>t+4 - t-6</b>	-1,077 <sup>c</sup>	0,281
<b>t+5 - t-6</b>	-,025 <sup>c</sup>	0,980
<b>t+6 - t-6</b>	-1,248 <sup>b</sup>	0,212
<b>t+7 - t-6</b>	-1,398 <sup>b</sup>	0,162
<b>t+8 - t-6</b>	-,264 <sup>b</sup>	0,792
<b>t+9 - t-6</b>	-,901 <sup>c</sup>	0,368
<b>t+10 - t-6</b>	-,683 <sup>c</sup>	0,494

t-5

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-5</b>	-,770 <sup>b</sup>	0,441
<b>t+2 - t-5</b>	-2,881 <sup>b</sup>	0,004
<b>t+3 - t-5</b>	-1,496 <sup>c</sup>	0,135
<b>t+4 - t-5</b>	-,876 <sup>c</sup>	0,381
<b>t+5 - t-5</b>	-,872 <sup>b</sup>	0,383
<b>t+6 - t-5</b>	-1,056 <sup>b</sup>	0,291
<b>t+7 - t-5</b>	-1,249 <sup>b</sup>	0,212
<b>t+8 - t-5</b>	-,794 <sup>c</sup>	0,427
<b>t+9 - t-5</b>	-,377 <sup>c</sup>	0,706
<b>t+10 - t-5</b>	-1,163 <sup>c</sup>	0,245

t-4

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)



<b>t+1 - t-4</b>	<b>-,868<sup>b</sup></b>	<b>0,386</b>
<b>t+2 - t-4</b>	<b>-,426<sup>c</sup></b>	<b>0,670</b>
<b>t+3 - t-4</b>	<b>-3,292<sup>b</sup></b>	<b>0,001</b>
<b>t+4 - t-4</b>	<b>-2,257<sup>b</sup></b>	<b>0,024</b>
<b>t+5 - t-4</b>	<b>-,456<sup>b</sup></b>	<b>0,649</b>
<b>t+6 - t-4</b>	<b>-,043<sup>c</sup></b>	<b>0,966</b>
<b>t+7 - t-4</b>	<b>-,085<sup>c</sup></b>	<b>0,932</b>
<b>t+8 - t-4</b>	<b>-3,088<sup>b</sup></b>	<b>0,002</b>
<b>t+9 - t-4</b>	<b>-3,339<sup>b</sup></b>	<b>0,001</b>
<b>t+10 - t-4</b>	<b>-2,744<sup>b</sup></b>	<b>0,006</b>

t-3

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	<b>Z</b>	<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>
<b>t+1 - t-3</b>	<b>-1,005<sup>b</sup></b>	<b>0,315</b>
<b>t+2 - t-3</b>	<b>-,786<sup>c</sup></b>	<b>0,432</b>
<b>t+3 - t-3</b>	<b>-3,235<sup>b</sup></b>	<b>0,001</b>
<b>t+4 - t-3</b>	<b>-1,990<sup>b</sup></b>	<b>0,047</b>
<b>t+5 - t-3</b>	<b>-1,665<sup>b</sup></b>	<b>0,096</b>
<b>t+6 - t-3</b>	<b>-,352<sup>c</sup></b>	<b>0,725</b>
<b>t+7 - t-3</b>	<b>-,134<sup>b</sup></b>	<b>0,894</b>
<b>t+8 - t-3</b>	<b>-2,555<sup>b</sup></b>	<b>0,011</b>
<b>t+9 - t-3</b>	<b>-2,577<sup>b</sup></b>	<b>0,010</b>
<b>t+10 - t-3</b>	<b>-2,162<sup>b</sup></b>	<b>0,031</b>

t-2

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	<b>Z</b>	<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>
<b>t+1 - t-2</b>	<b>-2,645<sup>b</sup></b>	<b>0,008</b>
<b>t+2 - t-2</b>	<b>-1,045<sup>c</sup></b>	<b>0,296</b>
<b>t+3 - t-2</b>	<b>-3,489<sup>b</sup></b>	<b>0,000</b>
<b>t+4 - t-2</b>	<b>-3,080<sup>b</sup></b>	<b>0,002</b>
<b>t+5 - t-2</b>	<b>-1,283<sup>b</sup></b>	<b>0,199</b>
<b>t+6 - t-2</b>	<b>-,668<sup>b</sup></b>	<b>0,504</b>
<b>t+7 - t-2</b>	<b>-1,171<sup>b</sup></b>	<b>0,242</b>
<b>t+8 - t-2</b>	<b>-3,370<sup>b</sup></b>	<b>0,001</b>
<b>t+9 - t-2</b>	<b>-2,965<sup>b</sup></b>	<b>0,003</b>
<b>t+10 - t-2</b>	<b>-3,161<sup>b</sup></b>	<b>0,002</b>

t-1

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-1</b>	-,762 <sup>b</sup>	0,446
<b>t+2 - t-1</b>	-1,474 <sup>c</sup>	0,140
<b>t+3 - t-1</b>	-3,223 <sup>b</sup>	0,001
<b>t+4 - t-1</b>	-3,223 <sup>b</sup>	0,001
<b>t+5 - t-1</b>	-,770 <sup>b</sup>	0,441
<b>t+6 - t-1</b>	-,026 <sup>c</sup>	0,980
<b>t+7 - t-1</b>	-,295 <sup>c</sup>	0,768
<b>t+8 - t-1</b>	-1,584 <sup>b</sup>	0,113
<b>t+9 - t-1</b>	-2,286 <sup>b</sup>	0,022
<b>t+10 - t-1</b>	-2,584 <sup>b</sup>	0,010

Infrastruktur

t-10

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-10</b>	-,900 <sup>b</sup>	0,368
<b>t+2 - t-10</b>	-1,207 <sup>c</sup>	0,228
<b>t+3 - t-10</b>	-1,485 <sup>b</sup>	0,137
<b>t+4 - t-10</b>	-,982 <sup>b</sup>	0,326
<b>t+5 - t-10</b>	-,133 <sup>b</sup>	0,894
<b>t+6 - t-10</b>	-,331 <sup>c</sup>	0,740
<b>t+7 - t-10</b>	-,960 <sup>c</sup>	0,337
<b>t+8 - t-10</b>	-,869 <sup>b</sup>	0,385
<b>t+9 - t-10</b>	-,163 <sup>c</sup>	0,871
<b>t+10 - t-10</b>	-,292 <sup>b</sup>	0,770

t-9

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-9</b>	-,141 <sup>b</sup>	0,888

<b>t+2 - t-9</b>	-1,226 <sup>c</sup>	0,220
<b>t+3 - t-9</b>	-,246 <sup>b</sup>	0,806
<b>t+4 - t-9</b>	-,693 <sup>b</sup>	0,488
<b>t+5 - t-9</b>	-,327 <sup>c</sup>	0,744
<b>t+6 - t-9</b>	-,531 <sup>c</sup>	0,595
<b>t+7 - t-9</b>	-,912 <sup>c</sup>	0,362
<b>t+8 - t-9</b>	-,088 <sup>c</sup>	0,930
<b>t+9 - t-9</b>	-,131 <sup>c</sup>	0,896
<b>t+10 - t-9</b>	-,362 <sup>b</sup>	0,717

t-8

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-8</b>	-,732 <sup>b</sup>	0,464
<b>t+2 - t-8</b>	-,305 <sup>c</sup>	0,761
<b>t+3 - t-8</b>	-,486 <sup>b</sup>	0,627
<b>t+4 - t-8</b>	-,519 <sup>b</sup>	0,604
<b>t+5 - t-8</b>	-,050 <sup>c</sup>	0,960
<b>t+6 - t-8</b>	-,571 <sup>c</sup>	0,568
<b>t+7 - t-8</b>	-,151 <sup>b</sup>	0,880
<b>t+8 - t-8</b>	-2,220 <sup>b</sup>	0,026
<b>t+9 - t-8</b>	-,081 <sup>b</sup>	0,935
<b>t+10 - t-8</b>	-,085 <sup>b</sup>	0,933

t-7

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-7</b>	-1,383 <sup>b</sup>	0,167
<b>t+2 - t-7</b>	-,323 <sup>c</sup>	0,747
<b>t+3 - t-7</b>	-1,328 <sup>b</sup>	0,184
<b>t+4 - t-7</b>	-,078 <sup>c</sup>	0,938
<b>t+5 - t-7</b>	-,604 <sup>b</sup>	0,546
<b>t+6 - t-7</b>	-,639 <sup>b</sup>	0,523
<b>t+7 - t-7</b>	-,405 <sup>c</sup>	0,686
<b>t+8 - t-7</b>	-1,626 <sup>b</sup>	0,104
<b>t+9 - t-7</b>	-,531 <sup>c</sup>	0,595
<b>t+10 - t-7</b>	-,115 <sup>c</sup>	0,909

t-6

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-6</b>	-,106 <sup>b</sup>	0,915
<b>t+2 - t-6</b>	-1,262 <sup>c</sup>	0,207
<b>t+3 - t-6</b>	-,901 <sup>b</sup>	0,368
<b>t+4 - t-6</b>	-,330 <sup>c</sup>	0,741
<b>t+5 - t-6</b>	-,855 <sup>c</sup>	0,392
<b>t+6 - t-6</b>	-,957 <sup>c</sup>	0,339
<b>t+7 - t-6</b>	-,907 <sup>c</sup>	0,365
<b>t+8 - t-6</b>	-,765 <sup>b</sup>	0,444
<b>t+9 - t-6</b>	-,386 <sup>c</sup>	0,699
<b>t+10 - t-6</b>	-,455 <sup>c</sup>	0,649

t-5

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-5</b>	-1,516 <sup>b</sup>	0,129
<b>t+2 - t-5</b>	-,356 <sup>c</sup>	0,722
<b>t+3 - t-5</b>	-1,015 <sup>b</sup>	0,310
<b>t+4 - t-5</b>	-,038 <sup>b</sup>	0,970
<b>t+5 - t-5</b>	-,731 <sup>c</sup>	0,465
<b>t+6 - t-5</b>	-,302 <sup>c</sup>	0,762
<b>t+7 - t-5</b>	-,333 <sup>c</sup>	0,739
<b>t+8 - t-5</b>	-1,304 <sup>b</sup>	0,192
<b>t+9 - t-5</b>	-,245 <sup>b</sup>	0,806
<b>t+10 - t-5</b>	-,713 <sup>b</sup>	0,476

t-4

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-4</b>	-1,750 <sup>b</sup>	0,080
<b>t+2 - t-4</b>	-,644 <sup>c</sup>	0,520
<b>t+3 - t-4</b>	-2,359 <sup>b</sup>	0,018
<b>t+4 - t-4</b>	-,791 <sup>b</sup>	0,429
<b>t+5 - t-4</b>	-,240 <sup>b</sup>	0,811
<b>t+6 - t-4</b>	-,175 <sup>b</sup>	0,861

<b>t+7 - t-4</b>	-,100 <sup>c</sup>	0,920
<b>t+8 - t-4</b>	-1,681 <sup>b</sup>	0,093
<b>t+9 - t-4</b>	-,928 <sup>b</sup>	0,353
<b>t+10 - t-4</b>	-1,030 <sup>b</sup>	0,303

t-3

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-3</b>	-2,198 <sup>b</sup>	0,028
<b>t+2 - t-3</b>	-,039 <sup>c</sup>	0,969
<b>t+3 - t-3</b>	-2,585 <sup>b</sup>	0,010
<b>t+4 - t-3</b>	-,726 <sup>b</sup>	0,468
<b>t+5 - t-3</b>	-,813 <sup>b</sup>	0,416
<b>t+6 - t-3</b>	,000 <sup>d</sup>	1,000
<b>t+7 - t-3</b>	-,054 <sup>b</sup>	0,957
<b>t+8 - t-3</b>	-2,051 <sup>b</sup>	0,040
<b>t+9 - t-3</b>	-1,014 <sup>b</sup>	0,310
<b>t+10 - t-3</b>	-,750 <sup>b</sup>	0,453

t-2

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-2</b>	-1,751 <sup>b</sup>	0,080
<b>t+2 - t-2</b>	-,081 <sup>b</sup>	0,936
<b>t+3 - t-2</b>	-2,761 <sup>b</sup>	0,006
<b>t+4 - t-2</b>	-,486 <sup>b</sup>	0,627
<b>t+5 - t-2</b>	-,857 <sup>b</sup>	0,392
<b>t+6 - t-2</b>	-,677 <sup>b</sup>	0,499
<b>t+7 - t-2</b>	-,031 <sup>c</sup>	0,975
<b>t+8 - t-2</b>	-1,716 <sup>b</sup>	0,086
<b>t+9 - t-2</b>	-1,135 <sup>b</sup>	0,256
<b>t+10 - t-2</b>	-,953 <sup>b</sup>	0,341

t-1

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)

<b>t+1 - t-1</b>	-,921 <sup>b</sup>	0,357
<b>t+2 - t-1</b>	-,780 <sup>c</sup>	0,435
<b>t+3 - t-1</b>	-1,776 <sup>b</sup>	0,076
<b>t+4 - t-1</b>	-,279 <sup>b</sup>	0,781
<b>t+5 - t-1</b>	-,262 <sup>b</sup>	0,793
<b>t+6 - t-1</b>	-,181 <sup>b</sup>	0,856
<b>t+7 - t-1</b>	-,857 <sup>c</sup>	0,391
<b>t+8 - t-1</b>	-1,432 <sup>b</sup>	0,152
<b>t+9 - t-1</b>	-,213 <sup>b</sup>	0,832
<b>t+10 - t-1</b>	-,242 <sup>b</sup>	0,809

Industri Dasar dan Kimia  
t-10

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-10</b>	-,468 <sup>b</sup>	0,640
<b>t+2 - t-10</b>	-1,166 <sup>b</sup>	0,244
<b>t+3 - t-10</b>	-1,491 <sup>b</sup>	0,136
<b>t+4 - t-10</b>	-,684 <sup>b</sup>	0,494
<b>t+5 - t-10</b>	-,910 <sup>c</sup>	0,363
<b>t+6 - t-10</b>	-1,720 <sup>b</sup>	0,085
<b>t+7 - t-10</b>	-1,837 <sup>b</sup>	0,066
<b>t+8 - t-10</b>	,000 <sup>d</sup>	1,000
<b>t+9 - t-10</b>	-,962 <sup>c</sup>	0,336
<b>t+10 - t-10</b>	-,932 <sup>b</sup>	0,351

t-9

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-9</b>	-1,811 <sup>b</sup>	0,070
<b>t+2 - t-9</b>	-2,606 <sup>b</sup>	0,009
<b>t+3 - t-9</b>	-2,116 <sup>b</sup>	0,034
<b>t+4 - t-9</b>	-1,628 <sup>b</sup>	0,103
<b>t+5 - t-9</b>	-,820 <sup>b</sup>	0,412
<b>t+6 - t-9</b>	-1,908 <sup>b</sup>	0,056

<b>t+7 - t-9</b>	-3,415 <sup>b</sup>	0,001
<b>t+8 - t-9</b>	-1,435 <sup>b</sup>	0,151
<b>t+9 - t-9</b>	-,224 <sup>b</sup>	0,823
<b>t+10 - t-9</b>	-1,746 <sup>b</sup>	0,081

t-8

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-8</b>	-,189 <sup>b</sup>	0,850
<b>t+2 - t-8</b>	-1,645 <sup>c</sup>	0,100
<b>t+3 - t-8</b>	-,612 <sup>c</sup>	0,540
<b>t+4 - t-8</b>	-,026 <sup>b</sup>	0,979
<b>t+5 - t-8</b>	-,509 <sup>b</sup>	0,611
<b>t+6 - t-8</b>	-,691 <sup>c</sup>	0,490
<b>t+7 - t-8</b>	-1,733 <sup>c</sup>	0,083
<b>t+8 - t-8</b>	-,585 <sup>b</sup>	0,558
<b>t+9 - t-8</b>	-,980 <sup>b</sup>	0,327
<b>t+10 - t-8</b>	-,556 <sup>c</sup>	0,578

t-7

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-7</b>	-,655 <sup>b</sup>	0,512
<b>t+2 - t-7</b>	-2,250 <sup>b</sup>	0,024
<b>t+3 - t-7</b>	-1,813 <sup>b</sup>	0,070
<b>t+4 - t-7</b>	-,690 <sup>b</sup>	0,490
<b>t+5 - t-7</b>	-,106 <sup>c</sup>	0,915
<b>t+6 - t-7</b>	-1,619 <sup>b</sup>	0,105
<b>t+7 - t-7</b>	-2,471 <sup>b</sup>	0,013
<b>t+8 - t-7</b>	-,379 <sup>b</sup>	0,705
<b>t+9 - t-7</b>	-,625 <sup>c</sup>	0,532
<b>t+10 - t-7</b>	-1,124 <sup>b</sup>	0,261

t-6

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)

<b>t+1 - t-6</b>	-,732 <sup>b</sup>	0,464
<b>t+2 - t-6</b>	-2,502 <sup>b</sup>	0,012
<b>t+3 - t-6</b>	-1,553 <sup>b</sup>	0,120
<b>t+4 - t-6</b>	-,872 <sup>b</sup>	0,383
<b>t+5 - t-6</b>	-,648 <sup>c</sup>	0,517
<b>t+6 - t-6</b>	-1,462 <sup>b</sup>	0,144
<b>t+7 - t-6</b>	-3,764 <sup>b</sup>	0,000
<b>t+8 - t-6</b>	-,859 <sup>c</sup>	0,391
<b>t+9 - t-6</b>	-,669 <sup>c</sup>	0,504
<b>t+10 - t-6</b>	-1,021 <sup>b</sup>	0,307

t-5

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-5</b>	-,461 <sup>b</sup>	0,645
<b>t+2 - t-5</b>	-1,065 <sup>b</sup>	0,287
<b>t+3 - t-5</b>	-1,572 <sup>b</sup>	0,116
<b>t+4 - t-5</b>	-,054 <sup>b</sup>	0,957
<b>t+5 - t-5</b>	-1,661 <sup>c</sup>	0,097
<b>t+6 - t-5</b>	-,273 <sup>b</sup>	0,785
<b>t+7 - t-5</b>	-1,902 <sup>b</sup>	0,057
<b>t+8 - t-5</b>	-1,069 <sup>c</sup>	0,285
<b>t+9 - t-5</b>	-,710 <sup>c</sup>	0,478
<b>t+10 - t-5</b>	-,167 <sup>b</sup>	0,867

t-4

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-4</b>	-,546 <sup>b</sup>	0,585
<b>t+2 - t-4</b>	-,739 <sup>c</sup>	0,460
<b>t+3 - t-4</b>	-1,013 <sup>c</sup>	0,311
<b>t+4 - t-4</b>	-1,349 <sup>b</sup>	0,177
<b>t+5 - t-4</b>	-2,131 <sup>b</sup>	0,033
<b>t+6 - t-4</b>	-,246 <sup>b</sup>	0,806
<b>t+7 - t-4</b>	-,031 <sup>b</sup>	0,975
<b>t+8 - t-4</b>	-1,911 <sup>b</sup>	0,056
<b>t+9 - t-4</b>	-2,325 <sup>b</sup>	0,020
<b>t+10 - t-4</b>	-,246 <sup>b</sup>	0,806



t-3

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-3</b>	-,415 <sup>b</sup>	0,678
<b>t+2 - t-3</b>	-,949 <sup>c</sup>	0,343
<b>t+3 - t-3</b>	-1,486 <sup>c</sup>	0,137
<b>t+4 - t-3</b>	-,390 <sup>b</sup>	0,696
<b>t+5 - t-3</b>	-1,667 <sup>b</sup>	0,096
<b>t+6 - t-3</b>	-,083 <sup>b</sup>	0,934
<b>t+7 - t-3</b>	-,998 <sup>c</sup>	0,318
<b>t+8 - t-3</b>	-2,165 <sup>b</sup>	0,030
<b>t+9 - t-3</b>	-2,816 <sup>b</sup>	0,005
<b>t+10 - t-3</b>	-,607 <sup>b</sup>	0,544

t-2

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-2</b>	-,402 <sup>b</sup>	0,687
<b>t+2 - t-2</b>	-1,270 <sup>b</sup>	0,204
<b>t+3 - t-2</b>	-1,610 <sup>b</sup>	0,107
<b>t+4 - t-2</b>	-,285 <sup>b</sup>	0,775
<b>t+5 - t-2</b>	-,808 <sup>c</sup>	0,419
<b>t+6 - t-2</b>	-1,154 <sup>b</sup>	0,249
<b>t+7 - t-2</b>	-1,247 <sup>b</sup>	0,212
<b>t+8 - t-2</b>	-1,192 <sup>c</sup>	0,233
<b>t+9 - t-2</b>	-1,382 <sup>c</sup>	0,167
<b>t+10 - t-2</b>	-,045 <sup>b</sup>	0,964

t-1

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>t+1 - t-1</b>	-1,095 <sup>b</sup>	0,274
<b>t+2 - t-1</b>	-,770 <sup>c</sup>	0,441
<b>t+3 - t-1</b>	-1,496 <sup>c</sup>	0,135
<b>t+4 - t-1</b>	-,039 <sup>b</sup>	0,969
<b>t+5 - t-1</b>	-1,082 <sup>b</sup>	0,279

<b>t+6 - t-1</b>	<b>-,036<sup>b</sup></b>	<b>0,971</b>
<b>t+7 - t-1</b>	<b>-1,023<sup>c</sup></b>	<b>0,306</b>
<b>t+8 - t-1</b>	<b>-,797<sup>b</sup></b>	<b>0,425</b>
<b>t+9 - t-1</b>	<b>-,987<sup>b</sup></b>	<b>0,324</b>
<b>t+10 - t-1</b>	<b>-,464<sup>c</sup></b>	<b>0,642</b>